PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II CATUR WULAN I SMU NEGERI DENGAN SISWA KELAS II CATUR WULAN I SMU SWASTA

(Studi Kasus pada Dua SMU Negeri dan Dua SMU Swasta
di Kecamatan Wates Kulon Progo
Tahun Ajaran 2001/ 2002)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :
ELISABET WISTORINI
NIM : 961224002
NIRM : 960051120401120002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2002`

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II CATUR WULAN I SMU NEGERI DENGAN SISWA KELAS II CATUR WULAN I SMU SWASTA

Oleh :

Elisabet Wistorini

NIM : 961224002

NIRM : 960051120401120002

Telah disetujui oleh :

Pembimbing

Tanggal 18 September 2002

Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II CATUR WULAN I SMU NEGERI DENGAN SISWA KELAS II CATUR WULAN I SMU SWASTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh :
Elisabet Wistorini
NIM : 961224002
NIRM : 960051120401120002

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 27 September 2002
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.	.....
Sekretaris	Drs. P. Hariyanto	.....
Anggota	Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.	.....
Anggota	Dr. B. Widharyanto, M.Pd.	.....
Anggota	Dra. Yuliana Setiyaningsih, M.Pd.	.....

Yogyakarta, 27 September 2002
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,

Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 27 September 2002

Penulis

Elisabet Wistorini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN MOTO

Bekerjalah seolah-olah keselamatan itu tergantung sepenuhnya

kepada usahamu : berdoalah seolah-olah keselamatan itu

terlaksana lewat doamu; setelah berhasil

sepenuhnya adalah anugerah Tuhan

(*Mgr. Dr. I. Suharyo, Pr*)

Tidak ada kesulitan yang tak dapat dikalahkan oleh

kasih yang dalam, ... tak peduli betapa besarnya

kesulitan itu, betapa sirnanya harapan, betapa rumitnya

masalah dan betapa besarnya kesalahan.

Maka kesadaran akan kasih yang dalam itu

mampu menguraikan semuanya ...

(*Elisabet Wisto*)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebentuk sapaan kasih kepada :

Bapak dan Ibu tercinta

(*PF. Djemingoen Partoatmodjo dan Maria Kamsijah*)

Ia mengajariku membaca, memahami segala tanda

Ia mengajariku menulis, mengungkapkan tualang hidup

Ia membesarkanku dengan kasih sayang, menemukan cinta dalam hidup

Ia senantiasa mengatakan dengan diam, dan menjelaskan dengan perbuatan.

Kakak-kakak tersayang

(*Yatie, Ninik, Luci, Teguh, Widya, Santi*)

Dengan kamu pijakanku terasa teguh.

Dengan kamu peganganku tergenggam erat.

Dengan kamu sandaranku semakin kokoh.

Dengan kamu pula aku belajar tentang kesederhanaan, berpasrah diri dan memaknai hidup.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta* dapat penulis selesaikan dengan selamat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud seperti adanya sekarang ini. Oleh karena itu, dari hati yang tulus perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus pembimbing utama yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sejak awal penulisan skripsi hingga selesai.
2. Drs. J.B. Gunawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin untuk penelitian.
3. Dr. B. Widharyanto, M.Pd., Selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang selalu memberikan saran, kritikan, dan dorongan untuk cepat menyelesaikan skripsi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Kepala Sekolah SMU Negeri 1 Wates, SMU Negeri 2 Wates, SMU Muhammadiyah Wates, SMU Ma'arif Wates atas izin penelitian yang diberikan dan para guru bahasa Indonesia SMU tersebut atas bantuan dalam pengumpulan data.
5. Bapak dan Ibu tercinta atas doa dan dorongannya.
6. mBak Ninik, mBak Luci, Mas Teguh, Mas Wid, dan mBak Santi atas kritik, saran, masukan, dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Hanny : Mami, Eka, Doni, Gita yang telah mendorong secara spiritual dan material.
8. Rekan-rekan baikku : Rm. Parman SCJ, Rm. Priyo SCJ, Rm. Rian SCJ, Mas Yuli, mBak Kanti, Mas Yupi, mBak Wiwin, Pak Tri, Mas Anton, mBak Lina yang selalu mendorongku dan menanyakan kapan selesainya.
9. Koko, Evri dan kawan-kawan yang telah membantu dalam pengetikan skripsi ini.
10. Mas Anang atas doa, dukungan, dan cintanya.
11. Teman-teman PBSID Angkatan "96" yang selalu saling memberi semangat : Jati cowok, Jati cewek, Bety, Susi, Yanti, Wening, Dela, Yoko, Ndari, Ika, Narest, Hermi, Rudi, Yayuk, Shinta, Yuli, Ambar, Tetin, dan yang belum disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman kost Gg. Buntu I/5 : Kak Yeni, Lina, Fanny, Ludia, Tina, Ika, Ninda, Ivan, Jali, Elleis, Pipit, mBak Titik, Yayuk terima kasih atas dorongannya.
13. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah melayani peminjaman buku sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan fasilitas baik spiritual maupun materiil hingga selesainya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 27 September 2002

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA iv

HALAMAN MOTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

ABSTRAK xiii

ABSTRACT xv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah 6

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI 8

A. Tinjauan Pustaka 8

B. Landasan Teori 9

1. Pengertian Belajar 9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengertian Prestasi Belajar 11

3. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Indonesia 12

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar 14

C. Gambaran Umum Sekolah 16

1. Gambaran Umum Sekolah Negeri 16

a. SMU Negeri 1 Wates 16

b. SMU Negeri 2 Wates 20

2. Gambaran Umum Sekolah Swasta 24

a. SMU Muhammadiyah Wates 24

b. SMU Ma'arif Wates 29

D. Pengajuan Hipotesis 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33

A. Jenis Penelitian 33

B. Populasi dan Sampel 35

1. Populasi Penelitian 35

2. Sampel Penelitian 36

C. Instrumen Penelitian 38

D. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

A. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesia..... 42

B. Analisis Data 50

C. Pengujian Hipotesis 56

1. Pengujian Hipotesis Pertama 56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengujian Hipotesis Kedua 58

3. Pengujian Hipotesis Ketiga 59

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian 60

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 63

A. Kesimpulan Hasil Penelitian 63

B. Implikasi Hasil Penelitian 64

C. Saran-saran untuk Penelitian Lain 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN 68

BIOGRAFI PENULIS

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Wistorini, Elisabet. 2002. *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta*. Skripsi. PBSID. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta. Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan itu adalah (1) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta, (2) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin pria, dan (3) mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas II di dua SMU Negeri dan dua SMU Swasta di Kecamatan Wates, Kulon Progo, yang berjumlah 695 siswa. Sampel penelitian diambil 17,26% dari jumlah populasi yaitu 120 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling kombinasi (*combined sampling*) yang terdiri dari *cluster sampling* dan *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal-soal Ulangan Umum Bersama (UUB) bahasa Indonesia kelas II catur wulan I dan dokumentasi. UUB digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari sesuatu. Dokumentasi nilai digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar bahasa Indonesia. Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antara dua variabel digunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta, (2) ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelain pria, dan (3) ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelain wanita.

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa : (1) siswa SMU Negeri cenderung memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMU Swasta, (2) siswa SMU Negeri berjenis kelamin pria memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMU Swasta berjenis kelamin pria, dan (3) siswa SMU Negeri berjenis kelamin wanita memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan siswa SMU Swasta berjenis kelamin wanita.

Walaupun siswa SMU negeri cenderung memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia yang lebih tinggi, tidak menutup kemungkinan bagi siswa SMU Swasta untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Hal ini dapat diwujudkan jika siswa yang bersangkutan bersungguh-sungguh di dalam belajar. Oleh karena itu, dari pihak sekolah hendaknya juga menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendukung siswa untuk berprestasi semaksimal mungkin. Selain itu dari pihak guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang baik di kelas. Langkah yang dapat ditempuh oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang baik antara lain dengan meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang pendidik, mengupayakan metode belajar mengajar yang bervariasi sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan mudah dipahami siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Wistorini, Elisabet. 2002. *The Difference between Indonesian Learning Achievement of the Second Year Students of the First Term of Public Senior High School and Private Senior High School*. A Thesis. Yogyakarta : *PBSID. FKIP.* Sanata Dharma University.

This research examined the difference between Indonesia learning achievement of the second year students of the first term of public senior high school and the second year students of the first term of private senior high school. This research had three purposes. They were (1) describing the difference between Indonesian learning achievement of the second year students of the first term of public senior high school and private senior high school, (2) describing the difference between Indonesian learning achievement of the second year male students of the first term of public senior high school and private senior high school, and (3) describing the difference between Indonesian learning achievement of the second year female students of the first term of public senior high school and private senior high school.

The research population involved all the second year students of two public senior high schools and two private senior high schools in Kecamatan Wates, Kulon Progo, which where 695 students. The sample was taken 17,26% from the population that was 120 students. Using combined sampling technique, which consisted of cluster sampling and simple random sampling technique, did the sum of sample determination. The research instruments were *Ulangan Umum Bersama bahasa Indonesia/* Indonesian tests of the first term of second year and documentation of UUB/test. Both were used to measure the students achievement after learning something. The documentation was used to get Indonesian learning achievement data.The t-test was used to test whether there were differences between two variables.

The research result showed that (1) there was a significant difference of the Indonesian learning achievement of the second year students of the first term of the public senior high school and private senior high school, (2) there was a significant difference of the Indonesian learning achievement of the second year male students of the first term of the public senior high school and private senior high school, (3) there was a significant difference of the Indonesian learning achievement of the second year female students of the first term of the public senior high school and private senior high school.

Based on the the research result, the conclusions were (1) the students of public high school tended to have higher Indonesian learning achievement than the private senior ones, (2) the male students of public high school tended to have higher Indonesian learning achievement than the private ones, (3) the female students of public high school tended to have higher Indonesian learning achievement than the private ones.

Even though the students of public senior high school had higher Indonesian learning achievement, there was a possibility of the students of private senior high school to get higher achievement. This could be achieved when the students were serious to study. Therefore, the schools had to provide facilities, which supported the students to get maximum achievement. On the other hand, it is expected that a teacher should be able to establish an effective teaching-learning atmosphere in the class. In

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

order to do so, there are several steps that could be done, they are : increasing the teacher's self-quality as an educator and using variative teaching-learning method in order to make the teaching-learning activity interesting and understandable.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Rata-rata NEM Masuk dan NEM Keluar SMU Negeri 1 Wates Selama Lima Tahun Terakhir 18

Tabel 2.2 Daftar Rata-rata NEM Masuk dan NEM Keluar SMU Negeri 2 Selama Lima Tahun Terakhir 22

Tabel 2.3 Daftar Rata-rata NEM Masuk dan NEM Keluar SMU Muhammadiyah Wates Selama Lima Tahun Terakhir 27

Tabel 2.4 Daftar Rata-rata NEM Masuk dan NEM Keluar SMU Ma'arif Selama Lima Tahun Terakhir 31

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian 36

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian 38

Tabel 4.1 Daftar Hasil Penghitungan Rata-rata dan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri dan Siswa SMU Swasta 43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel 1 Daftar Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri 68

Lampiran 2 Tabel 2 Daftar Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta 71

Lampiran 3 Tabel 3 Daftar Skor UUB Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri 74

Lampiran 4 Tabel 4 Daftar Skor UUB Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri Berdasarkan Jenis Kelamin 77

Lampiran 5 Tabel 5 Daftar Skor UUB Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta 79

Lampiran 6 Tabel 6 Daftar Skor UUB Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta Berdasarkan Jenis Kelamin 82

Lampiran 7 Tabel 7 Penghitungan Simpangan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri 84

Lampiran 8 Tabel 8 Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri Berjenis Kelamin Pria ... 86

Lampiran 9 Tabel 9 Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri Berjenis Kelamin Wanita 87

Lampiran 10 Tabel 10 Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta 88

Lampiran 11 Tabel 11 Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta Berjenis Kelamin Pria ... 89

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12 Tabel 12 Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta Berjenis Kelamin Wanita 90

Lampiran 13 Soal Ulangan Umum Bersama Kelas II Catur Wulan I Tahun Ajaran 2001/2002, Mata Pelajaran 91

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian 95

Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian 99

Lampiran 16 Tabel Distribusi –t..... 103

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini berturut-turut akan dibicarakan (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) rumusan variabel dan batasan istilah, dan (e) manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan suatu hal yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Pembangunan Indonesia yang berorientasi pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya menempatkan pembangunan bidang pendidikan pada posisi yang sangat penting. Keberhasilan pembangunan salah satunya ditentukan oleh keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan agar dapat berperan serta di masa yang akan datang. Hal ini ditegaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang disengaja dan mempunyai tujuan yang jelas.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara potensial memiliki peranan paling strategis bagi pembinaan generasi muda untuk berpartisipasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam proses pembangunan (Sudiarto, 1989:51). Pembinaan terhadap generasi muda diarahkan ke pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut tidak dapat terlepas dari keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Keberhasilan siswa di sekolah salah satunya dapat ditunjukkan melalui keberhasilannya dalam belajar.

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Belajar merupakan hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adanya perubahan tingkah laku tersebut menandakan telah terjadi kegiatan belajar. Semakin banyak kemampuan yang diperoleh, maka semakin banyak pula perubahan yang telah dialami (Winkel, 1989:34). Pendapat ini diperkuat oleh Cronbach (1954:71) yang menyatakan bahwa hakikat belajar adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Perubahan yang terjadi dapat dilihat pada prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah, sekaligus mencerminkan kualitas siswa. Hal itu tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor eksternal. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri manusia yang belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor manusia dan faktor non-manusia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yang dapat dikategorikan sebagai faktor manusia antara lain di sekolah, di keluarga dan masyarakat, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor non-manusia antara lain alam, udara, suara, dan hewan (Arikunto, 1980:21; Slameto, 1987:56–62; Suryabrata, 1983:7).

Lingkungan sekolah turut menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Ditinjau dari sudut perkembangan anak, perjenjangan sekolah diatur sebagai berikut. Pertama, berdasarkan perjenjangannya, sekolah terdiri dari lima jenis, yaitu Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Umum (SMU), dan Perguruan Tinggi (PT). Kedua, berdasarkan jenis atau bentuk, sekolah terdiri dari tiga jenis, yaitu sekolah umum, sekolah kejuruan, dan sekolah khusus untuk penderita cacat. Ketiga, berdasarkan penanggung jawab penyelenggaraan sekolah, sekolah terdiri dari tiga jenis, yaitu sekolah negeri, sekolah swasta, dan sekolah subsidi (Nawawi, 1982:32).

Dari ketiga jenis perjenjangan tersebut, peneliti mengambil sampel penelitian pada sekolah yang berdasarkan penanggung jawab dalam penyelenggaraan. Peneliti mengambil sampel sekolah negeri dan sekolah swasta.

Ada perbedaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Dilihat dari pihak yang menyelenggarakan sekolah, sekolah negeri diselenggarakan sepenuhnya oleh pemerintah atau Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah swasta diselenggarakan sepenuhnya oleh masyarakat melalui suatu badan atau organisasi.

Tentang perbedaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta ini dimungkinkan terdapat perbedaan dalam pencapaian prestasi belajarnya. Kriteria

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penerimaan siswa baru pada sekolah negeri berdasarkan angka-angka atau nilai-nilai EBTANAS atau disebut NEM. Berdasarkan peringkat dari para calon siswa yang mendaftar, dapat ditentukan calon siswa yang memenuhi kriteria tersebut. Sedangkan sekolah swasta menggunakan peringkat NEM, tetapi tidak seketat seperti pada sekolah negeri. Biasanya standar NEM pada sekolah swasta lebih rendah daripada sekolah negeri. Namun ada beberapa sekolah swasta yang justru standar NEM-nya lebih tinggi dari sekolah negeri karena fasulitas, mutu pendidikan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMU Negeri dan SMU Swasta memiliki dua sebab. Pertama, sepengetahuan peneliti, selama ini belum ada penelitian tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Kedua, peneliti ingin membuktikan apakah benar pendapat umum yang mengatakan bahwa prestasi siswa sekolah negeri lebih baik daripada prestasi siswa sekolah swasta, khususnya prestasi siswa sekolah negeri dan prestasi siswa sekolah swasta di daerah populasi penelitian.

Dipilihnya siswa kelas II catur wulan I sebagai subyek penelitian karena kelas II telah lebih satu tahun mengenyam pendidikan di SMU. Dengan begitu sudah terlihat pengaruh lingkungan sekolah terhadap pencapaian prestasi belajarnya.

Obyek penelitian ini difokuskan untuk melihat perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa sekolah negeri dan siswa sekolah swasta . Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran nyata terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh kedua kelompok siswa tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta ?
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin pria ?
3. Apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri dengan siswa kelas II catur wulan II SMU Swasta.
2. Mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II catur wulan II SMU Swasta yang berjenis kelamin pria.
3. Mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II catur wulan II SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

1. Rumusan Variabel

Ada dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kedua variabel tersebut sebagai berikut

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) di dalam penelitian ini yaitu jenis sekolah yang dibedakan menjadi dua, yaitu sekolah negeri (X_1) dan sekolah swasta (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar bahasa Indonesia.

2. Batasan Istilah

Ada tiga istilah yang akan digunakan dapat penelitian ini, yaitu

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan (Masrun & Martaniah, 1973:63). Prestasi belajar menunjukkan pada hasil pengukuran belajar setelah siswa mengikuti suatu program belajar yang digambarkan dalam bentuk angka.

b. Sekolah Negeri

Sekolah negeri adalah sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah atau Departemen Pendidikan Nasional (Nawawi, 1982:32).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Sekolah Swasta

Sekolah swasta adalah sekolah yang diselenggarakan sepenuhnya oleh masyarakat melalui badan atau organisasi atauu perkumpulan tertentu, tanpa mendapat bantuan dari pemerintah (Nawawi, 1982 : 32).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi sekolah-sekolah yang bersangkutan dalam usahnya untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa-siswanya. Usaha itu dapat dilakukan dengan cara melengkapi sarana dan fasilitas sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa.
2. Bagi pihak penyelenggara sekolah, apabila terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa sekolah negeri dan siswa sekolah swasta, maka dapat ditentukan langkah lebih lanjut untuk menyeimbangkan prestasi belajar mereka.
3. Untuk penelitian selanjutnya, semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian baru dengan aspek atau fokus yang berbeda.
4. Bagi perkembangan ilmu pendidikan terutama bidang pengajaran, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran meskipun sederhana.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berturut-turut akan dibicarakan (a) tinjauan pustaka, (b) landasan teori, (c) gambaran umum sekolah, dan (d) pengajuan hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka

Ada dua penelitian sejenis dengan penelitian ini. Saptaningsih (1999) meneliti dengan judul *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Berdasarkan Siswa yang Tinggal di Asrama dan Luar Asrama.* Penelitian yang dilakukan oleh Saptaningsih ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa lingkungan tempat tinggal di mana peserta didik tinggal dan menempuh pendidikannya turut menentukan keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikannya. Adanya perbedaan lingkungan tempat tinggal antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama dimungkinkan terdapat perbedaan prestasi belajar.

Penelitian tersebut mengambil subyek siswa kelas II SMU Van Lith dan siswa kelas II SMU K Pendowo, Muntilan. Untuk memperoleh data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian yang dilakukan Saptaningsih adalah ada perbedaan signifikan antara prestasi belajar bahasa Indonesia siswa yang tinggal di Asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian kedua dilakukan oleh Sriwurdiyanti (2002). Sriwurdiyanti meneliti perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD yang melalui TK dan non-TK, dengan studi kasus SD Gemblegan I Klaten pada siswa kelas IV dan V. Populasi penelitian berjumlah 71 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV dan V SD Gemblegan I Klaten yang melalui TK dan non-TK.

Kedua penelitian tersebut meneliti perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia. Saptaningsih meneliti prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU dikaitkan dengan lingkungan tempat tinggal siswa, yaitu lngkungan asrama dan luar asrama. Sriwurdiyanti meneliti prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD dikaitkan dengan latar belakang pendidikan sebelum masuuk SD yaitu siswa yang melalui TK dan non-TK. Penelitian ini masih relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saptaningsih dan Sriwurdiyanti. Penelitian ini juga meneliti prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU dikaitkan dengan status sekolah yaitu negeri dan swasta. Prestasi yang diambil adalah skor tes ulangan umum bersama (UUB) catur wulan I. Populasi penelitian ini berjumlah 695 siswa.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar telah banyak dikemukakan oleh banyak ahli. Berbagai teori itu pada dasarnya mempunyai inti yang hampir sama. Whittaker (1970 : 215) mengatakan bahwa "*Learning may be defined as the proces by which behaviour originates or altered through training or*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

experience". Jadi menurut Whittaker belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman.

Senada dengan pendapat tersebut Dimyati (1989:121–122) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati. Perubahan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.

Melengkapi kedua pendapat tersebut W.S. Winkel (1987:36) menyebutkan berbagai perubahan sebagai hasil belajar. Menurutnya belajar pada manusia merupakan suatu proses psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap-sikap. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas. Perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau dapat juga berupa penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh. Jadi belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang sengaja untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

Selain itu Slameto (1988:2) mengartikan belajar ditinjau dari segi psikologis, bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Lebih lanjut Syah (199 :89) mengatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar siswa, baik ketika ia berada di sekolah atau ada di lingkungan keluarganya sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan sikap yang lebih baik dibanding sebelumnya.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Secara harafiah prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nasution (1979:34) mengartikan prestasi belajar sebagai produk atau hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Haditono (1984:4) yang menyatakan prestasi merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai sejumlah mata pelajaran setelah pelajaran itu selesai.

Prestasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI, 1990) berarti hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan). Dari definisi tersebut prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

Menurut Masrun dan Martaniah (1973:67) prestasi belajar adalah tingkat pencapaian atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dalam kurun waktu tertentu dalam suatu pengajaran. Prestasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar dipakai sebagai ukuran untuk menyatakan hasil kegiatan belajar yaitu sejauh mana siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan atau dipelajari.

Menurut Suryabrata (1984:225) prestasi belajar adalah kemampuan seseorang yang diperoleh dari hasil kegiatan belajar. Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai.

Berdasarkan definisi tentang prestasi belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa yang dilakukan dengan cara mengevaluasi. Evaluasi terhadap hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran. Hasil evaluasi ini menentukan berkembang atau idaknya siswa dalam belajar.

3. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Prestasi belajar bahasa Indonesia adalah hasil yang diperoleh siswa sebagai suatu akibat dari proses belajar bahasa Indonesia dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar tersebut merupakan bukti nyata penguasaan siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia yang telah diberikan oleh guru di kelas.

Prestasi belajar bahasa Indonesia pada tingkat SMU mencakup nilai yang diambil dari pembelajaran bahasa Indonesia yang ditekankan pada aspek atau komponen kebahasaan, penggunaan, dan pemahaman (GBPP SMU, 1994:5). Bahan pelajaran kebahasaan mencakup ejaan, dan tanda baca, tata bahasa, kosakata, paragraf, dan wacana. Bahan pelajaran penggunaan diambil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari berbicara dan menulis yang meliputi pengembangan kemampuan mengungkapkan gagasan pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan. Bahan pelajaran pemahaman diambil dari menyimak dan membaca yang meliputi pengembangan kemampuan untuk menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang dilisankan atau ditulis. Bahan pelajaran pemahaman mencakup pula karya sastra baik karya Indonesia asli maupun terjemahan (GBPP SMU, 1994:5). Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas ketiga komponen tersebut, yaitu komponen kebahasaan, penggunaan dan pemahaman disajikan secara terpadu. Namun dalam kegiatan pembelajaran guru dapat memfokuskan pada salah satu komponen.

Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa pada tingkat SMU selama satu periode pengajaran (catur wulan) dapat diketahui dari nilai ulangan umum bersama (UUB). Untuk memperoleh nilai prestasi belajar bahasa Indonesia selama satu catur wulan ditempuh dengan mengadakan tes prestasi belajar bahasa Indonesia, yang dibagi dalam tes harian (ulangan harian) dan tes akhir catur wulan (UUB). Ulangan harian dilaksanakan pada setiap satu atau dua pokok bahasan telah selesai disampaikan guru. Materi dan jenis soal tergantung pada guru yang bersangkutan, yang mengacu pada tujuan instruksional pokok bahasan yang disampaikan. Ulangan umum bersama (UUB) dilaksanakan pada setiap akhir catur wulan, bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia selama satu catur wulan.

Prestasi belajar bahasa Indonesia yang dicapai siswa tidak sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

skor ulangan harian, ulangan umum, dan nilai rapor. Nilai rapor merupakan nilai jadi yang berasal dari pengolahan skor ulangan harian dan skor ulangan umum. Hasil prestasi belajar bahasa Indonesia siswa diwujudkan dalam bentuk skor. Skor 5 (lima) ke bawah (kurang dari 5) menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia berada dalam tingkat kurang. Angka 6 sampai 7 menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sedang. Angka 8 ke atas, menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia dalam tingkat baik. Dengan nilai prestasi belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa, aktivitas belajar siswa dapat selalu dikontrol.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang, antara lain dari sudut si pembelajar, proses belajar, dan situasi belajar. Akan tetapi secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Syah (1995:135) dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Masih menurut Syah (1995:132-139) menguraikan bahwa faktor internal siswa dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek fisiologis yang terdiri

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari kondisi umum jasmani, sedangkan aspek psikologis berupa intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal dibagi menjadi dua macam yaitu lingkungan sosial seperti keluarga, guru, teman, dan masyarakat. Lingkungan non sosial seperti rumah, sekolah, peralatan, dan kondisi alam.

Suryabrata (1988:106-107) mengemukakan pendapatnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya :

a. Faktor pada diri orang yang belajar, yang digolongkan menjadi dua macam yaitu :

   1) Faktor Fisik

      Keadaan fisik yang sehat akan menguntungkan karena akan besar kemungkinannya untuk berprestasi semaksimal mungkin.

   2) Faktor Psikologi

      Keadaan psikologis yang bersifat sesaat maupun terus menerus. Adapun fungsi-fungsi yang berperan dalam belajar adalah kecerdasan, motivasi, perhatian, dan minat.

b. Faktor di luar individu yang belajar, yang digolongkan menjadi 3 macam yaitu :

   1) Faktor alam fisik berupa suara hewan, iklim, sirkulasi udara.

   2) Faktor sosial. Faktor ini paling utama adalah pendidik atau guru yang bertugas mengarahkan, membimbing kegiatan belajar.

   3) Faktor sarana fisik dan faktor sarana non fisik. Sarana ini berperan dalam kegiatan belajar. Sarana fisik meliputi ruang kelas, perlengkapan, dan buku pelajaran. Sarana non fisik misalnya suasana tenang dan aman.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendapat tersebut di atas senada dengan pendapat Slameto (1987:56-62) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berada di dalam diri pembelajar itu sendiri. Faktor ini meliputi kematangan, keadaan fisik atau jasmani, keadaan psikis (perasaan, perhatian, minat).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor di luar pembelajar. Faktor ini meliputi situasi sekolah, tersedianya sarana dan prasarana, kondisi ekonomi, struktur keluarga, iklim, dan metode mengajar.

Berdasarkan ketiga pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut akan saling berhubungan sehingga untuk menentukan faktor mana yang paling kuat berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar bukan merupakan hal yang mudah. Dengan demikian untuk mengadakan penelitian yang tuntas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangatlah kompleks.

C. Gambaran Umum Sekolah

1. Gambaran Umum Sekolah Negeri

a. SMU Negeri 1 Wates

1) Data Kelembagaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : SMU Negeri 1 Wates

Lokasi : Jl. Terbahsari No. 1 Wates, Kulon Progo

2) Sejarah Singkat SMU Negeri 1 Wates

Di daerah swantantra Tingkat II Kulon Progo dirasa penting untuk didirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas karena SGB telah ditutup. Sehubungan dengan hal itu Dewan Pemerintah Daerah Tingkat II Kulon Progo, pada tanggal 9 Maret 1959 membentuk panitia yang bertugas mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kulon Progo.

Adapun panitia tersebut terdiri dari Projo Sukarto, selaku Wedono Kabupaten Kulon Progo, Wiro Sarjono Broto selaku pemilik masyarakat Kulon Progo dan R. Maryono Martosusanto. Kerja panitia tersebut membuahkan hasil yang cukup membanggakan. Pada tanggal 1 Maret 1961 terbentuklah SMA Persiapan Negeri Wates. Pada awal terbentuknya sekolah tersebut belum memiliki gedung untuk belajar sehingga kegiatan belajar mengajar menyewa rumah H. Adnan. Untuk tahun-tahun berikutnya tempat belajar menumpang di SD IV Wates dan SD Kanisius Wates.

Pada tanggal 1 Agustus 1962 SMU Persiapan Negeri Wates secara resmi berubah status menjadi SMA Negeri Wates. Akhirnya mulai tahun 1994 nama SMA Negeri Wates diubah menjadi SMA Negeri 1 Wates.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) **Guru dan Karyawan**

Jumlah guru dan karyawan SMU Negeri 1 Wates cukup memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Pada tahun ajaran 2001 / 2002 jumlah guru SMU Negeri 1 Wates berjumlah 47 orang, yang terbagi menjadi 40 orang guru tetap, dan 7 orang guru tidak tetap. Guru sarjana berjumlah 44 dan guru non-sarjana 3 orang.

4) **Siswa**

Siswa-siswi SMU Negeri 1 Wates terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari pedesaan dan perkotaan. Lingkungan ekonomi siswa juga bervariasi. Pada tahun ajaran 2001 / 2002 jumlah siswa secara keseluruhan 717 siswa. Sedangkan rata-rata jumlah NEM masuk dan NEM keluar selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Daftar Rata-rata Jumlah NEM Masuk dan NEM Keluar
SMU Negeri 1 Wates
Selama Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Rata-rata Jumlah NEM Masuk	Rata-rata Jumlah NEM Keluar
1.	1997 / 1998	47,78	54,98
2.	1998 / 1999	46,66	45,92
3.	1999 / 2000	47,00	50,63
4.	2000 / 2001	42,08	49,14
5.	2001 / 2002	43,76	39,34

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5) **Fasilitas**

SMU Negeri 1 Wates berdiri di atas tanah seluas 9099 m^2. Fasilitas yang tersedia cukup memadai dan menunjang proses belajar mengajar. Fasilitas yang ada meliputi :

a) Ruang Belajar
b) Ruang Laboratorium Fisika
c) Ruang Laboratorium Kimia
d) Ruang Laboratorium Biologi
e) Ruang Laboratorium Bahasa
f) Ruang Komputer
g) Ruang Perpustakaan
h) Ruang Kepala Sekolah
i) Ruang Guru
j) Ruang tata Usaha
k) Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah
l) Ruang Unit Kesehatan Sekolah
m) Ruang Piket
n) Ruang Jaga Satuan Pengaman Sekolah
o) Koperasi Siswa
p) Kamar Kecil Siswa
q) Kamar Kecil Guru
r) Mushola
s) Ruang Parkir Siswa
t) Ruang Parkir Guru

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

u) Gudang

v) Lapangan Basket dan Lapangan Upacara

b. SMU Negeri 2 Wates, Kulon Progo

1) Data Kelembagaan

Nama : SMU Negeri 2 Wates

Lokasi : Bendungan, Wates, Kulon Progo

2) Sejarah Singkat SMU Negeri 2 Wates

Pada seleksi penerimaan murid baru tahun ajaran 1981 / 1982 masih banyak siswa lulusan SLTP yang tidak diterima di SMU Negeri Wates (sekarang SMU Negeri 1 Wates). Hal ini disebabkan karena daya tampung SMU Negeri yang masih sangat terbatas.

Melihat kenyataan tersebut, para orang tua yang masih mempunyai anak yang duduk di bangku SLTP di daerah Kulon Progo dan kota Wates pada khususnya merasa prihatin. Demikian halnya yang dirasakan oleh guru-guru SMU Negeri Wates. Hal yang sama juga dirasakan oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang saat itu dijabat oleh Drs. GBPH Poeger.

Oleh karena itu pada persiapan tahun ajaran 1982 / 1983 SMU Negeri Wates mendapat perintah dari Kakanwil Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, bahwa pada tahun ajaran 1982 / 1983 SMU Negeri Wates membuka pendaftaran baru sebanyak 5 kelas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan rincian, kelas untuk SMU Negeri Wates dan dua kelas untuk calon SMU Negeri 2 Wates. Perintah Kepala Kanwil Depdikbud kemudian dilaksanakan oleh Kepala Sekolah SMU Negeri Wates yang saat itu dijabat oleh Drs. Budihardjo.

Menjelang tahun 1982, selama lebih kurang lima bulan SMU Negeri 2 Wates di bawah asuhan SMU Negeri Wates (yang sekarang SMU Negeri 1 Wates). Selang beberapa bulan kemudian Kepala SMU Negeri Wates menerima Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 0298/0/1982, tertanggal 9 Oktober 1982, tentang berdirinya SMU Negeri 2 Wates. Dalam Surat Keputusan tersebut tertera bahwa berdirinya SMU Negeri 2 Wates berlaku sejak 1 Juli 1982.

3) **Guru dan Karyawan**

Jumlah guru dan karyawan SMU Negeri 2 Wates cukup memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan baik. Pada tahun ajaran 2001/ 2002 jumlah guru SMU Negeri 2 Wates berjumlah 39 orang, yang terbagi dalam 32 orang guru tetap, dan 7 orang guru tidak tetap. Guru sarjana berjumlah 36 orang, dan guru non-sarjana 3 orang. Sedangkan jumlah karyawan 17 orang yang terbagi atas pegawai Tata Usaha tetap 12 orang, dan pegawai Tata Usaha tidak tetap 5 orang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) **Siswa**

SMU Negeri 2 Wates berada tidak terlalu jauh dengan pemukiman penduduk, maka dapat berhubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Lingkungan SMU Negeri 2 Wates sangat bagus karena berdekatan dengan Polsek dan Koramil. Hal ini sangat menguntungkan karena dapat mendukung keamanan di saat siswa sedang belajar.

Siswa-siswa SMU Negeri 2 Wates terdiri dari laki-lak dan perempuan yang berasal dari masyarakat pedesaan dan perkotaan. Lingkungan ekonomi siswa juga bervariasi. Pada tahun ajaran 2001/2002 SMU Negeri 2 Wates jumlah siswa kelas II sebanyak 160 siswa yang terbagi menjadi empat kelas paralel. Sedangkan rata-rata jumlah NEM masuk dan NEM keluar adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2
Daftar Rata-rata Jumlah NEM Masuk dan NEM Keluar
SMU Negeri 2 Wates
Selama Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Rata-rata Jumlah NEM Masuk	Rata-rata Jumlah NEM Keluar
1.	1997 / 1998	50,00	57,96
2.	1998 / 1999	47,87	56,05
3.	1999 / 2000	48,02	54,13
4.	2000 / 2001	49,81	56,79
5.	2001 / 2002	48,61	59,70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5) **Fasilitas**

SMU Negeri 2 Wates berdiri di atas tanah seluas 9.965 m^2. Fasilitas yang tersedia di SMU Negeri 2 Wates cukup memadai dan menunjang kelancaran proses belajar mengajar, serta dapat memacu kreatifitas anak. Fasilitas yang ada meliputi :

a) Ruang Belajar (12 kelas)
b) Ruang Kepala Sekolah
c) Ruang Guru
d) Ruang tata Usaha
e) Ruang Bimbingan Konseling
f) Ruang Perpustakaan
g) Ruang Laboratorium Biologi
h) Ruang Laboratorium Kimia
i) Ruang Laboratorium Fisika
j) Ruang Laboratorium Bahasa
k) Ruang Usaha Kesehatan Sekolah
l) Ruang Keterampilan
m) Ruang Serba Guna
n) Ruang Penjaga Sekolah
o) Ruang Parkir Kendaraan Siswa
p) Ruang Parkir Kendaraan Guru
q) Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah
r) WC Siswa
s) WC Guru

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

t) Lapangan Olah raga

u) Gudang

2. Gambaran Umum Sekolah Swasta

a. SMU Muhammadiyah Wates

1) Data Kelembagaan

a) Nama Sekolah

SMU Muhammadiyah dengan SK Mendikbud No. 018/C/Kep/1983 tertanggal 23 Februari 1983.

b) Lokasi

Jl. Wates – Purworejo Km 1 Wates, Kulon Progo

c) Nomor Data statistik

D 04 01 40 03

d) Standarisasi Sekolah Swasta

(1) Terdaftar, berdasarkan piagam dari Perguruan Muhammadiyah, No : 3650/II.149/DIY.78/79 sampai dengan 29 Desember 1983.

(2) Diakui, berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 30 Desember 1983.

(3) Disamakan, berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 011/C/Kep/1989. Tertanggal 1 Februari 1989.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(4) Disamakan, berdasarkan SK Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah Nomor : 525/C/Kep/I/1983, tanggal 22 Desember 1993. Berlaku sejak tahun 1993/1994.

2) Sejarah Singkat SMU Muhammadiyah Wates

SMU Muhammadiyah Wates didirikan oleh pimpinan Muhammadiyah Daerah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun orang-orang yang berjasa dalam pendirian sekolah tersebut adalah K. Mustahal, KH. Muh. Ikrom, Purwiyanto, B.A, dan Sukimin.

Perguruan Muhammadiyah memiliki tiga tujuan. Pertama, terwujudnya masyarakat Muslim yang beraklaq mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi bangsa dan negara. Kedua, mewujudkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memajukan umat Islam di Negara Republik Indonesia. Ketiga, bersama pemerintah memajukan penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan UUD 1945.

Perjalanan SMU Muhammadiyah Wates mula-mula atas usul PDM Majelis Dikdasmen tanggal 1 Januari 1978. SMU Muhammadiyah Wates berstatus terdaftar pada tahun 1979, diakui pada tahun 1983, dan disamakan dua kali yaitu pada tahun 1989 dan tahun 1993.

Kegiatan belajar mengajar di SMU Muhammadiyah Wares dari tahun 1978 sampai tahun 1987 sebagian menggunakan gedung SD Muhammadiyah Kedunggong. Kegiatan belajar mengajar tersebut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilaksanakan pada sore hari. Kelas I dan II masuk siang, sedangkan kelas III masuk pagi. Tahun ajaran 1987/1988 SMU Muhammadiyah sudah mempunyai gedung sendiri, sehingga kelas I, II, dan III bisa masuk pagi. Namun masih ada kendala yaitu dengan adanya 2 lokasi atau unit untuk kegiatan belajar mengajar. Unit I untuk kelas III, dan unit II untuk kelas I dan II serta perkantoran. Status tanah unit I, sebagian wakaf dari Bapak K. Moch. Mustahal dan sebagian membeli dari beliau. Sedangkan unit II semua dari usaha BP3. Pergedungan uniu 1 semua dari usaha BP3, unit II dari usaha BP3 ditambah RKB bantuan dari pemerintah.

3) **Guru dan Karyawan**

Jumlah guru dan karyawan SMU Muhammadiyah Wates cukup memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Pada tahun ajaran 2001/2002 jumlah guru di SMU Muhammadiyah Wates berjumlah 38 orang yang terbagi, 20 orang guru tetap, dan 18 orang guru tidak tetap. Guru sarjana berjumlah 18 orang dan guru non-sarjana 20 orang.

4) **Siswa**

SMU Muhammadiyah Wates berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, maka dapat berhubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Namun kendala yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dihadapi yaitu letak sekolah yang sulit dijangkau oleh siswa karena jauh dari jalan utama.

Siswa-siswa SMU Muhammadiyah Wates terdiri dari masyarakat pedesaan, dan perkotaan yang tingkat ekonominya bervariasi. Pada tahun ajaran 2001/2002 jumlah siswa kelas II sebanyak 121 siswa yang terbagi dalam tiga kelas paralel. Seleksi penerimaan siswa baru di SMU Muhammadiyah tidak berdasarkan standar NEM minimal. Sebagian besar siswa sekolah tersebut merupakan siswa hasil penyaringan dari SMU Negeri yang tidak diterima, sehingga jumlah NEM-nya pun bervariasi. Siswa SMU Muhammadiyah terdiri dari laki-laki dan perempuan. Rata-rata jumlah NEM masuk dan NEM keluar sebagai berikut :

Tabel 2.3
Daftar Rata-rata Jumlah NEM Masuk dan NEM Keluar
SMU Muhammadiyah Wates
Selama Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Rata-rata Jumlah NEM Masuk	Rata-rata Jumlah NEM Keluar
1.	1997 / 1998	21,96	34,26
2.	1998 / 1999	22,87	33,14
3.	1999 / 2000	21,17	31,28
4.	2000 / 2001	25,38	36,12
5.	2001 / 2002	24,81	32,71

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5) **Fasilitas**

SMU Muhammadiyah Wates berdiri di atas tanah seluas 6.000 m^2. Fasilitas yang tersedia cukup memadai sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Fasilitas yang ada meliputi :

a) Ruang Perpustakaan
b) Ruang Laboratorium Biologi
c) Ruang Laboratorium Kimia
d) Ruang Laboratorium Fisika
e) Ruang Laboratorium Komputer
f) Ruang Usaha Kesehatan Sekolah
g) Ruang Keterampilan
h) Ruang Ibadah
i) Ruang Kepala Sekolah
j) Ruang Guru
k) Ruang Tata Usaha
l) Ruang Bimbingan Konseling
m) Ruang Parkir untuk Guru
n) Ruang Parkir untuk Siswa
o) WC Guru
p) WC Siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. SMU Ma'arif Wates

1) Data Kelembagaan

a) Nama Sekolah

SMU Ma'arif Wates

b) Lokasi

Jl. Gadingan Wates, Kulon Progo

c) No Data Statistik

NDS 3004040002

d) Standardisasi Sekolah Swasta

(1) Diakui tahun 1983

(2) Disamakan tahun 1988, 1993, 1999

2) Sejarah Singkat SMU Ma'arif Wates

SMU Ma'arif berdiri di atas tanah seluas 3.500 m^2. SMU ini dulunya merupakan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) tetapi karena peminatnya hanya sedikit sehingga pada tahun ajaran 1979/1980 SPG dialih fungsi menjadi SMA dan diberi nama SMA Ma'arif (SMU Ma'arif). Orang-orang yang berjasa dalam pendirian sekolah tersebut adalah Drs. H. Sumarno, Drs. Ahmad Subangi, dan Noto Siswoyo.

SMU Ma'arif memiliki dua tujuan. Pertama, menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan berbudi pekerti luhur. Kedua, melaksanakan bimbingan kegiatan belajar mengajar secara efektif.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam perjalanannya selama dua puluh tiga tahun SMU Ma'arif telah mengalami empat periode pergantian kepala sekolah. Pada awal berdiri dikepalai oleh Drs. Nurdin Nasution. Periode kedua dikepalai oleh Drs. Ahmad Subangi. Periode tiga dikepalai oleh Drs. H. Sumarno. Periode keempat dikepalai oleh Drs. H. Sumari, MM hingga sekarang.

3) Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan SMU Ma'arif wates cukup memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Pada tahun ajaran 2001/2002 jumlah guru di SMU Ma'arif Wates berjumlah 47 orang yang terbagi menjadi 35 huru tetap dan 12 guru tidak tetap. Guru sarjana 42 dan guru non-sarjana 5 orang.

4) Siswa

Siswa-siswi SMU Ma'arif berasal dari masyarakat pedesaan dan perkotaan yang tingkat ekonominya bervariasi. Pada tahun ajaran 2001/2002 jumlah siswa kelas II berjumlah 164 siswa. Seleksi penerimaan siswa baru di SMU Ma'arif tidak berdasarkan standar jumlah NEM minimal. Sebagian besar siswa SMU Ma'arif tersebut merupakan siswa hasil penyaringan dari SMU Negeri yang tidak diterima. Sehingga jumlah NEM-nya pun bervariasi. Rata-rata jumlah NEM masuk dan NEM keluar sebagai berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2.4

Daftar Rata-rata Jumlah NEM Masuk dan NEM Keluar

SMU Ma'arif Wates

Selama Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Rata-rata Jumlah NEM Masuk	Rata-rata Jumlah NEM Keluar
1.	1997 / 1998	24,56	33,22
2.	1998 / 1999	25,03	34,08
3.	1999 / 2000	23,47	36,53
4.	2000 / 2001	28,70	37,17
5.	2001 / 2002	26,51	34,80

1) Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki SMU Ma'arif cukup memadai sehingga dapat membantu proses belajar mengajar. Fasilitas yang ada meliputi :

a) Ruang Kelas

b) Ruang Tamu

c) Ruang Perpustakaan

d) Ruang Kepala Sekolah

e) Ruang Guru

f) Ruang Bimbingan Konseling

g) Ruang Tata Usaha

h) Ruang Laboratorium Biologi

i) Ruang Laboratorium Kimia

j) Ruang Laboratorium Fisika

k) Ruang Usaha Kesehatan Sekolah

l) Ruang Komputer

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

l) Ruang Komputer

m) Ruang Koperasi Siswa

n) Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah

o) Ruang Ibadah

p) Ruang Jaga Satuan Keamanan Sekolah

q) WC Siswa

r) WC Guru

s) Rumah Dinas Kepala Sekolah

t) Rumah Penjaga Sekolah

u) Aula

v) Gudang

D. Pengajuan Hipotesis

Berpijak dari permasalahan dan landasan teori di atas, maka dapat dirumuskan tiga hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta.
2. Ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin pria.
3. Ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian meliputi : (a) jenis penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) instrumen penelitian, dan (d) teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari hasil penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif, dan penelitian kuantitatif. Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian ini terbatas pada usaha pengungkapan keadaan obyek sebagaimana adanya. Dikatakan sebagai penelitian kuantitatif karena peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan dan segala yang diamati. Semua variabel akan ditransformasikan ke dalam bentuk angka-angka.

Penelitian ini mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta. Penelitian ini juga mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin pria, dan mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin Wanita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ada dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat)Y).

1. Variabel Bebas (X)

Dilihat dari status hubungannya variabel bebas (*independent*) memiliki hubungan "dapat mempengaruhi", atau "memiliki hubungan" dengan variabel erikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu variabel jenis sekolah dan variabel jenis kelamin. Variabel jenis sekolah terdiri dari dua jenis yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Variabel jenis kelamin terdiri dari dua jenis, yaitu jenis kelamin pria dan jenis kelamin wanita.

Dengan demikian variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Siswa sekolah negeri (X_1) pria ($X_{1.1}$) dan siswa sekolah swasta pria ($X_{1.2}$).
b. Siswa sekolah negeri (X_2) wanita ($X_{2.1}$) dan siswa sekolah swasta wanita ($X_{2.2}$).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I. Data prestasi belajar bahasa Indonesia diperoleh dari dokumen sekolah yang dijadikan tempat penelitian, yaitu SMU Negeri 1 Wates, SMU Negeri 2 Wates, SMU Muhammadiyah Wates, dan SMU Ma'arif Wates. Data prestasi belajar yang diambil yaitu skor Ulangan Umum Bersama (UUB) murni kelas II catur wulan I. Skor masing-masing kelompok dijumlahkan dan dicari rata-ratanya. Skor rata-rata itulah yang digunakan sebagai data variabel berikutnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMU Negeri 1 Wates, SMU Negeri 2 Wates, SMU Muhammadiyah Wates, dam SMU Ma'arif Wates tahun ajaran 2001/2002. Populasi tersebut berjumlah 695 siswa yang tersebar di empat SMU se Kecamatan Wates. Rincian popuulasi sebagai berikut : SMU Negeri 1 berjumlah 237 siswa, SMU Negeri 2 berjumlah 159 siswa, SMU Muhammadiyah berjumlah 135, dan SMU Ma'arif berjumlah 164 siswa.

Penentuan populasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

a. Dipilihnya SMU Negeri 1 Wates dan SMU Negeri 2 Wates karena kedua SMU tersebut merupakan SMU favorit di daerah populasi. Selain itu di Kecamatan Wates hanya ada dua SMU Negeri.

b. Dipilihnya SMU Muhammadiyah dan SMU Ma'arif karena kedua SMU tersebut memiliki banyak murid yang berasal dari semua penjuru daerah populasi. Selain itu kedua SMU tersebut merupakan SMU sejenis, dalam artian sama-sama merupakan SMU Swasta beragama Islam.

c. Keempat SMU tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga akan memperlancar pelaksanaan penelitian.

d. Kecamatan Wates ditentukan sebagai daerah populasi karena sepengetahuan peneliti, di Kecamatan Wates masih jarang diadakan penelitian pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

e. Populasi penelitian ini terbatas di Kecamatan Wates. Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3.1

Distribusi Populasi Penelitian

Sekolah	Pria	Wanita	Jumlah
SMU Negeri 1	102	135	237
SMU Negeri 2	71	88	159
SMU Muhammadiyah	96	39	135
SMU Ma'arif	97	67	164
Jumlah	366	329	696

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Tujuan mengambil sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan jalan mengamati sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 695 siswa. Menurut Arikunto (1989:107) besarya sampel penelitian dapat diambil antara 10% - 15%, atau 25% - 30% dari jumlah populasi. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka peneliti menetapkan jumlah sampel yang diambil sebesar 120 siswa atau 17,26% dari seluruh populasi. Jumlah sampel tersebut berasal dari 60 siswa dari SMU Negeri dan 60 siswa dari SMU Swasta. Masing-masing kelompok terdiri 30 siswa berjenis kelamin pria dan 30 siswa berjenis kelamin wanita. Dengan demikian sampel dari SMU Negeri sebanyak 60 siswa dengan rincian 30 siswa berjenis kelamin pria dan 30 siswa berjenis kelamin wanita. Sampel dari SMU Swasta sebanyak 60 siswa dengan rincian 30 siswa berjenis kelamin pria dan 30 siswa berjenis kelamin wanita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *combined sampling*, artinya pengambilan sampel dengan beberapa teknik sampling atau sampling kombinasi (Hadi, 1992:230). Adapun sampling kombinasi ini terdiri dari sampling kelompok (*cluster sampling*) dan sampling acak sederhana (*simple random sampling*).

Sampling kelompok (*cluster sampling*) digunakan oleh peneliti apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang mempunyai ciri sendiri-sendiri. Populasi penelitian ini terdiri dari *cluster-cluster* atau kelompok-kelompok SMU Negeri dan kelompok SMU Swasta. Kelompok SMU Negeri terdiri dari SMU Negeri 1 Wates dan SMU Negeri 2 Wates. Kelompok SMU Swasta terdiri dari SMU Muhammadiyat Wates dan SMU Ma'arif Wates.

Tahap berikutnya yaitu mengambil sampel penelitian dari setiap kelompok dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Ciri dari sampling acak sederhana ini bahwa setiap individu mempunyai hak yang sama untuk dijadikan sampel (Arikunto, 1990:126).

Adapun cara pengambilan sampel untuk setiap kelompok sama, baik pengambilan sampel SMU Negeri maupun SMU Swasta. Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

a. Membuat daftar populasi dalam bentuk nomor-nomor individu populasi secara berurutan.
b. Setiap nomor individu populasi ditulis dalam kertas kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Kertas-kertas yang ada di dalam kotak diaduk sedemikian rupa sehingga gulungan-gulungan kertas tersebut dapat tercampur dengan baik.

d. Mengambil satu persatu gulungan kertas tersebut sebanyak sampel yang diperlukan.

e. Nomor individu yang ditulis dalam gulungan kertas yang diambil adalah sampel penelitian.

f. Mencocokkan nomor urut sampel dengan daftar yang telah disusun untuk menetapkan individu yang dimaksud.

Tabel 3.2

Distribusi Sampel Penelitian

SMU Negeri		SMU Swasta	
Pria	Wanita	Pria	Wanita
30	30	30	30
Julah 60		Jumlah 60	
Jumlah Total 120			

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal Ulangan Umuum Bersama (UUB) mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II catur wulan I Tahun Ajaran 2001 / 2002. Soal-soal Ulangan Umum Bersama (UUB) tersebut dibuat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo. Di dalam soal-soal Ulangan Umum Bersama (UUB) tersebut terdapat tes obyektif dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal uraian (*essay*). Tes obyektif bentuk soal pilihan ganda sebanyak 50 soal dan soal uraian (*essay*) sebanyak 4 soal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan menggunakan soal-soal Ulangan Umum Bersama (UUB) tersebut maka dapat diperoleh skor hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

Namun ada satu hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan soal-soal UUB, bahwa soal-soal UUB tersebut tidak dapat mengungkap keempat keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Di dalam soal-soal UUB yang dipakai keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak tidak dapat diungkap.

Meskipun demikian instrumen jenis soal-soal UUB ini tetap memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan itu antara lain soal-soal tersebut sudah valid karena sudah diuji coba berkali-kali, hasilnya dapat diolah dan pengolahan hasil tersebut tidak banyak memakan waktu.

D. Teknik Analisis Data

Data prestasi belajar diperoleh dari dokumen yang dimiliki sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Data yang digunakan yaitu skor murni Ulangan Umum Bersama (UUB) kelas II catur wulan I Tahun Ajaran 2001 / 2002. Skor masing-masing kelompok yaitu kelompok SMU Negeri dan SMU Swasta tersebut dijumlah dan dicari rata-ratanya.

Untuk mengetahui ada tidaknya kelompok yang dibandingkan, digunakan rumus uji-t yang rumusnya dikutip dari Sudjana (1989:144).

Rumus uji-t :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$t = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}} \cdot \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{n_1 S_1^2 + n_2 S_2^2}}$$

Keterangan :

t = t – observasi

n_1 = jumlah sampel kelompok satu

n_2 = jumlah sampel kelompok dua

$\bar{X}_1$ = nilai rata-rata kelompok satu

$\bar{X}_2$ = nilai rata-rata kelompok dua

S_1 = simpangan baku kelompok satu

S_2 = simpangan baku kelompok dua

Sebelum menghitung uji-t, terlebih dahulu dicari skor rata-rata ($\bar{X}$) dan simpangan baku (S). Skor rata-rata dihitung dengan cara menjumlahkan semua skor kemudian dibagi dengan jumlah sampel atau subyek (Nurgiantoro, 1995: 355; Hague dan Haris, 1995:25; Hadi, 1984:37).

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = rata-rata skor

ΣX = jumlah skor yang dimiliki sampel

n = jumlah sampel

Setelah dihitung rata-ratanya ($\bar{X}$), langkah berikutnya mencari simpangan baku (S). Simpangan baku adalah penyebaran (variabilitas) skor yang diperoleh siswa yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari nilai rata-rata

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Tuckman, 1975:486 via Nurgiantoro, 1995:361). Besar kecilnya simpangan baku ini akan memberikan petunjuk secara jelas tentang penyebaran (variabilitas) skor siswa.

Rumus untuk mencari simpangan baku dikutip dari Sutrisno Hadi (1984: 89) dan Hague dan Haris (1995:37) sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma f (X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku

f = frekuensi skor yang memperoleh skor tertentu

X = skor siswa

$\bar{X}$ = rata-rata skor siswa

n = jumlah sampel

Jika harga t-observasi diketahui selanjutnya dikonsultasikan dengan t-tabel dengan taraf signifikan tertentu. Di dalam penelitian pendidikan taraf signifikan yang digunakan biasanya 1% dan 5%. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5%. Peneliti harus menerima kesimpulan penelitian walaupun dari populasi ada 5% yang meleset dan tidak sesuai dengan kesimpulan. Dengan demikian harga t-observasi dapat ditaksirkan, apakah ada perbedaan atau tidak dari kelompok yang dibandingkan itu. Apabila harga t-observasi lebih kecil dari t-tabel (t-observasi < t-tabel) maka tidak ada perbedaan antara dua hal yang dibandingkan itu. Apabila harga t-observasi lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-observasi ≥ t-tabel) maka ada perbedaan antara dua hal yang dibandingkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan (a) deskripsi data prestasi belajar bahasa Indonesia, (b) analisis data, (c) pengujian hipotesis, dan (d) pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Dari data prestasi belajar bahasa Indonesia yang dikumpulkan, diketahui skor rata-rata ulangan umum bersama (UUB) kelas II catur wulan I siswa SMU Negeri 6,86. Setelah dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya, siswa berjenis kelamin pria skor rata-ratanya 6,78 dan siswa berjenis kelamin wanita skor rata-ratanya 6,94. Skor rata-rata ulangan umum bersama (UUB) siswa kelas II SMU Swasta 6,69. Setelah dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya, siswa berjenis kelamin pria memiliki skor rata-rata 6,50 dan siswa berjenis kelamin wanita memiliki skor rata-rata 6,89.

Daftar tabel prestasi belajar Bahasa Indonesia dan tabel penghitungan simpangan baku prestasi belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat pada lampiran 1 – 12. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan rata-rata prestasi belajar Bahasa Indonesia dan perhitungan simpangan baku prestasi belajar Bahasa Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.1

Hasil Penghitungan Rata-rata ($\bar{X}$) dan Simpangan Baku (S) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri dan Siswa SMU Swasta

Status Sekolah dan Jenis Kelamin	Jumlah Sampel (n)	Jumlah Skor yang dimiliki Sampel (ΣX)	Rata-rata ($\bar{X}$)	$\Sigma f (X - \bar{X})^2$	Simpangan (S)
SMU Negeri	60	411,86	6,86	26,76	0,69
Pria	30	203,44	6,78	18,51	0,78
Wanita	30	208,42	6,94	9,81	0,57
SMU Swasta	60	401,99	6,69	52,09	0,93
Pria	30	195,07	6,50	26,41	0,93
Wanita	30	206,92	6,89	23,52	0,88

1. Penghitungan Rata-rata Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Rumus untuk mencari skor rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata-rata skor siswa

ΣX = Jumlah skor yang dimiliki sampel

n = Jumlah sampel

a. Rata-rata Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri

Dari lampiran 3 tabel 3 diketahui jumlah skor UUB siswa SMU Negeri (ΣX) sebesar 411,86 dan jumlah sampel (n) 60.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{411,86}{60}$$

$$= 6,86$$

b. Rata-rata Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri Berjenis Kelamin Pria

Dari lampiran 4 tabel 4 diketahui jumlah skor UUB siswa SMU Negeri berjenis kelamin Pria (ΣX) sebesar 203,44 dan jumlah sampel (n) 30.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{411,86}{60}$$

$$= 6,86$$

c. Rata-rata Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri Berjenis Kelamin Wanita

Dari lampiran 4 tabel 4 diketahui jumlah skor UUB siswa SMU Negeri berjenis kelamin wanita (ΣX) sebesar 208,42 dan jumlah sampel (n) 30.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{208,42}{30}$$

$$= 6,94$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Rata-rata Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta

Dari lampiran 5 tabel 5 diketahui jumlah skor UUB siswa SMU Swasta (ΣX) sebesar 401,99 dan jumlah sampel (n) 60.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{401,99}{60}$$

$$= 6,69$$

e. Rata-rata Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta Berjenis Kelamin Pria

Dari lampiran 6 tabel 6 diketahui jumlah skor UUB siswa SMU Swasta berjenis kelamin pria (ΣX) sebesar 195,07 dan jumlah sampel (n) 30.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{195,07}{30}$$

$$= 6,50$$

f. Rata-rata Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta

Dari lampiran 7 tabel 7 diketahui jumlah skor UUB siswa SMU Swasta berjenis kelamin wanita (ΣX) sebesar 206,92 dan jumlah sampel (n) 30.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$= \frac{206,92}{30}$$

$$= 6,89$$

2. Penghitungan Simpangan Baku (S) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Rumus untuk mencari Simpangan Baku sebagai berikut :

Rumus untuk mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{f(X-\overline{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

$f(X-\overline{X})^2$ = Perkalian antara frekunsi skor dengan kuadrat dari pengurangan antara skor siswa dengan nilai rata-rata kelompok

n = Jumlah sampel

a. Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri.

Dari lampiran 7 tabel 7 diketahui jumlah dari perkalian antara frekuensi skor siswa dengan kuadrat dari pengurangan antara skor siswa dengan skor rata-rata kelompok ($f(X-\overline{X})^2$) sebesar 38,76 dan jumlah sambel (n) 60.

$$S = \sqrt{\frac{f(X-\overline{X})^2}{n}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$S = \sqrt{\frac{28,76}{60}}$$

$$S = \sqrt{0,4793}$$

$$S = 0,69$$

b. Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri Berjenis Kelamin Pria

Dari lampiran 8 tabel 8 diketahui jumlah dari perkalian antara frekuensi skor siswa dengan kuadrat dari pengurangan antara skor siswa dengan skor rata-rata kelompok ($f(X-\bar{X})^2$) sebesar 18,51 dan jumlah sambel (n) 30.

$$S = \sqrt{\frac{f(X-\bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{18,51}{30}}$$

$$S = \sqrt{0,617}$$

$$S = 0,78$$

c. Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri Berjenis Kelamin Wanita.

Dari lampiran 9 tabel 9 diketahui jumlah dari perkalian antara frekuensi skor siswa dengan kuadrat dari pengurangan antara skor siswa dengan skor rata-rata kelompok ($f(X-\bar{X})^2$) sebesar 9,81 dan jumlah sambel (n) 30.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$S = \sqrt{\frac{f(X-\bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9,81}{30}}$$

$$S = \sqrt{0,327}$$

$$S = 0,57$$

d. Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta.

Dari lampiran 10 tabel 10 diketahui jumlah dari perkalian antara frekuensi skor siswa dengan kuadrat dari pengurangan antara skor siswa dengan skor rata-rata kelompok ($f(X-\bar{X})^2$) sebesar 52,09 dan jumlah sambel (n) 60.

$$S = \sqrt{\frac{f(X-\bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{52,09}{60}}$$

$$S = \sqrt{0,86}$$

$$S = 0,93$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta Berjenis Kelamin Pria.

Dari lampiran 11 tabel 11 diketahui jumlah dari perkalian antara frekuensi skor siswa dengan kuadrat dari pengurangan antara skor siswa dengan skor rata-rata kelompok ($f(X-\bar{X})^2$) sebesar 26,41 dan jumlah sambel (n) 30.

$$S = \sqrt{\frac{f(X-\bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{26,41}{30}}$$

$$S = \sqrt{0,88}$$

$$S = 0,93$$

f. Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta Berjenis Kelamin Wanita.

Dari lampiran 12 tabel 12 diketahui jumlah dari perkalian antara frekuensi skor siswa dengan kuadrat dari pengurangan antara skor siswa dengan skor rata-rata kelompok ($f(X-\bar{X})^2$) sebesar 23,52 dan jumlah sambel (n) 30.

$$S = \sqrt{\frac{f(X-\bar{X})^2}{n}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$S = \sqrt{\frac{23,52}{30}}$$

$$S = \sqrt{0,78}$$

$$S = 0,88$$

B. Analisis Data

Dalam subbab ini berturut-turut disajikan pengujian perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia terhadap kelompok-kelompok yang dibandingkan.

1. Perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II siswa SMU Negeri dengan siswa kelas II siswa SMU Swasta dengan rumus uji t yang dikutip dari Sudjana (1989:144) berikut ini :

$$t = \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}} \cdot \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{n_1 S_1^2 + n_2 S_2^2}}$$

Keterangan :

t = t – observasi

n_1 = Jumlah sampel kelompok satu

n_2 = Jumlah sampel kelompok dua

$\bar{X}_1$ = Rata-rata kelompok satu

$\bar{X}_2$ = Rata-rata kelompok dua

S_1 = Simpangan baku kelompok satu

S_2 = Simpangan baku kelompok dua

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 4.1 diketahui skor rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Negeri yaitu 6,86. Simpangan baku siswa kelompok SMU Negeri sebesar 0,69. Skor rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Swasta yaitu 6,69. Simpangan baku kelompok siswa SMU Swasta sebesar 0,93. Maka dalam rumus uji t yaitu :

Diketahui : t = t – observasi

n_1 = Jumlah sampel kelompok satu = 60

n_2 = Jumlah sampel kelompok dua = 60

$\bar{X}_1$ = Skor rata-rata kelompok satu = 6,86

$\bar{X}_2$ = Skor rata-rata kelompok dua = 6,69

S_1 = Simpangan baku kelompok satu = 0,69

S_2 = Simpangan baku kelompok dua = 0,93

Dicari t = ... ?

Jadi :

$$t = \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}} \cdot \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{n_1 S_1^2 + n_2 S_2^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{60 \cdot 60 (60 + 60 - 2)}{60 + 60}} \cdot \frac{6{,}86 - 6{,}69}{\sqrt{60 \cdot 0{,}69^2 + 60 \cdot 0{,}93^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{3600 (118)}{60 + 60}} \cdot \frac{0{,}17}{\sqrt{60 \cdot 0{,}47 + 60 \cdot 0{,}86}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$t = \sqrt{\frac{424800}{120}} \cdot \frac{0,17}{\sqrt{60 \cdot 0,47 + 60 \cdot 0,86}}$$

$$t = \sqrt{3540} \cdot \frac{0,17}{\sqrt{79,8}}$$

$$t = \sqrt{3540} \cdot \frac{0,17}{8,93}$$

$$t = \sqrt{3540 \cdot 0,019}$$

$$t = \sqrt{67,26}$$

$$t = 8,20$$

2. Perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II siswa SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II siswa SMU Swasta yang berjenis kelamin pria.

Dari tabel 4.1 diketahui skor rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Negeri berjenis kelamin pria sebesar 6,78. Simpangan baku kelompok siswa SMU Negeri berjenis kelamin pria sebesar 0,78. Skor rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Swasta berjenis kelamin pria sebesar 6.50. Simpangan baku kelompok siswa SMU Swasta berjenis kelamin pria sebesar 0,93. Dalam rumus uji t :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Diketahui :

n_1 = Jumlah sampel kelompok satu = 30

n_2 = Jumlah sampel kelompok dua = 30

$\bar{X}_1$ = Skor rata-rata kelompok satu = 6,78

$\bar{X}_2$ = Skor rata-rata kelompok dua = 6,50

S_1 = Simpangan baku kelompok satu = 0,78

S_2 = Simpangan baku kelompok dua = 0,93

Dicari t = …… ?

Jadi :

$$t = \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}} \cdot \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{n_1 S_1^2 + n_2 S_2^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{30 \cdot 30 (30 + 30 - 2)}{30 + 30}} \cdot \frac{6{,}78 - 6{,}50}{\sqrt{30 \cdot 0{,}78^2 + 30 \cdot 0{,}93^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{900 (58)}{60}} \cdot \frac{0{,}28}{\sqrt{30 \cdot 0{,}60 + 30 \cdot 0{,}86}}$$

$$t = \sqrt{\frac{52200}{60}} \cdot \frac{0{,}28}{\sqrt{30 \cdot 0{,}60 + 30 \cdot 0{,}86}}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$t = \sqrt{870 \cdot \frac{0,28}{\sqrt{43,8}}}$$

$$t = \sqrt{870 \cdot \frac{0,28}{43,8}}$$

$$t = \sqrt{870 \cdot 0,042}$$

$$t = \sqrt{37,54}$$

$$t = 6,04$$

3. Perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II siswa SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II siswa SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita.

Dari tabel 4.1 diketahui skor rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia SMU Negeri berjenis kelamin wanita sebesar 6,94. Simpangan baku kelompok siswa SMU Negeri berjenis kelamin wanita sebesar 0,57. Skor rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Swasta berjenis kelamin wanita sebesar 6,89. Simpangan baku kelompok siswa SMU Swasta berjenis kelamin wanita sebesar 0,88. Dalam rumus uji t :

Diketahui :

n_1 = Jumlah sampel kelompok satu = 30

n_2 = Jumlah sampel kelompok dua = 30

$\bar{X}_1$ = Skor rata-rata kelompok satu = 6,94

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$\bar{X}_2$ = Skor rata-rata kelompok dua = 6,89

S_1 = Simpangan baku kelompok satu = 0,57

S_2 = Simpangan baku kelompok dua = 0,88

Dicari t = …… ?

Jadi :

$$t = \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}} \cdot \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{n_1 S_1^2 + n_2 S_2^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{30 \cdot 30 (30 + 30 - 2)}{30 + 30}} \cdot \frac{6{,}94 - 6{,}89}{\sqrt{30 \cdot 0{,}57^2 + 30 \cdot 0{,}88^2}}$$

$$t = \sqrt{\frac{900 (58)}{60}} \cdot \frac{0{,}28}{\sqrt{30 \cdot 0{,}32 + 30 \cdot 0{,}77}}$$

$$t = \sqrt{\frac{52200}{60}} \cdot \frac{0{,}05}{\sqrt{9{,}6 + 23{,}1}}$$

$$t = \sqrt{870} \cdot \frac{0{,}05}{\sqrt{32{,}7}}$$

$$t = \sqrt{870} \cdot \frac{0{,}05}{5{,}71}$$

$$t = \sqrt{870 \cdot 0{,}0087}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$t = \sqrt{7{,}569}$$

$$t = 2{,}75$$

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berpijak pada (1) hasil analisis uji t perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMU Negeri dengan siswa kelas II SMU Swasta, (2) hasil analisis uji t perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa SMU Swasta berjenis kelamin pria, (3) hasil analisis uji t perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMU Negeri berjenis kelamin wanita dengan siswa SMU Swasta berjenis kelamin wanita.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama adalah ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMU Negeri dengan siswa kelas II SMU Swasta.

Pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 118. Namun karena pada tabel distribusi t untuk taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 118 tidak tertera bilangan 118, maka harus dilakukan intrapolasi (perluasan).

"Menurut Arikunto (1990:542) jika di dalam tabel ternyata tidak tertera harga t yang dimaksud maka harus dilakukan intrapolasi (perluasan)".Dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

intrapolasi (perluasan), maka harga t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 118 dapat diketahui nilainya.

Cara-cara intrapolasi (perluasan) adalah sebagai berikut : pada tabel distribusi t tertera bilangan 60 kemudian langsung ke 120. Pada taraf signifikan 5% harga tabel dengan derajat kebebasan 60 adalah 2,00 dan derajat kebebasan 120 adalah 1,98. Jarak tersebut meliputi selisih harga antara 2,00 – 1,98. Jarak rentang antara derajat kebebasan 60 – 120 adalah 60. Jarak rentang antara derajat kebebasan 118 – 60 sebesar 58. Jarak tersebut meliputi selisih harga t tabel antara 2,00 – 1,98.

a. Selisih nilai antara 2,00 – 1,98 = 0,02

b. Nilai pada setiap satu taraf signifikannya = 0,02 : 60

= 0,0003

c. Derajat kebebasan 118 mempunyai nilai = 2,00 – (58 x 0,0003)

= 2,00 – 0,00174

= 1,99

Jadi harga t tabel dengan derajat kebebasan 118 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,99.

Untuk mengetahui apakah harga t observasi yang diperoleh tersebut berarti atau tidak, maka harga t observasi dikonsultasikan dengan harga t tabel. Jika harga t observasi lebih besar daripada t tabel maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika harga t observasi lebih kecil daripada t tabel berarti hipotesis ditolak.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh harga t observasi sebesar 8,20, sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

118 sebesar 1,99. Dengan demikian ternyata t_o > t-tabel. Atas dasar hal tersebut berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMU Negeri dengan siswa kelas II SMU Swasta.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin pria.

Pengujian terhadap hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 58. Namun karena pada tabel distribusi t untuk taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 58 tidak tertera bilangan 58, maka harus dilakukan intrapolasi (perluasan). Dengan intrapolasi (perluasan), maka harga t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 58 dapat diketahui nilainya. Cara-cara intrapolasi (perluasan) adalah sebagai berikut : pada tabel distribusi t tertera bilangan 40 kemudian langsung ke 60. Pada taraf signifikan 5% harga t tabel dengan derajat kebebasan 40 adalah 2,02 dan derajat kebebasan 60 adalah 2,00. Jarak rentang antara derajat kebebasan 58 – 40 sebesar 18. Jarak tersebut meliputi selisih harga t tabel antara 2,02 – 2,00.

a. Selisih nilai antara 2,02 – 2,00 = 0,02

b. Nilai pada setiap satu taraf signifikannya = 0,02 : 20

= 0,001

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Derajat kebebasan 58 mempunyai nilai $= 2{,}02 - (18 \times 0{,}001)$

$= 2{,}02 - 0{,}01$

$= 2{,}01$

Jadi harga t tabel dengan derajat kebebasan 58 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,01.

Untuk mengetahui apakah harga t observasi yang diperoleh tersebut berarti atau tidak, maka harga t observasi dikonsultasikan dengan harga t tabel. Jika harga t observasi lebih besar daripada t tabel maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika harga t observasi lebih kecil daripada t tabel berarti hipotesis ditolak.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh harga t observasi sebesar 6,04, sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 58 sebesar 2,01. Dengan demikian ternyata t_o > t tabel. Atas dasar hal tersebut berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin pria.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 58. Telah diketahui sebelumnya (pada pengujian hipotesis kedua) bahwa untuk derajat kebebasan 58 dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,01. Untuk mengetahui apakah harga t observasi yang diperoleh dari perhitungan tersebut berarti atau tidak, maka harga t observasi dikonsultasikan dengan harga t tabel. Jika harga t observasi lebih besar daripada t tabel maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika harga t observasi lebih kecil daripada t tabel berarti hipotesis ditolak.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh harga t observasi sebesar 2,75, sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,01. Dengan demikian ternyata t_o > t tabel. Atas dasar hal tersebut berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II catur wulan I SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II catur wulan I SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMU Negeri dengan SMU Swasta. Jika dilihat dari rata-rata nilai siswa, prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMU Negeri lebih baik daripada siswa SMU Swasta, yaitu 6,86 > 6,69. Hal ini membuktikan bahwa siswa SMU Negeri cenderung mempunyai prestasi belajar bahasa Indonesia yang lebih baik daripada siswa SMU Swasta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian hipotesis kedua juga membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II swasta yang berjenis kelamin pria. Jika dilihat rata-rata skornya, prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Negeri yang berjenis kelamin pria cenderung lebih tinggi daripada siswa SMU swasta yang berjenis kelamin pria, yaitu 6,78 > 6,50. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Negeri berjenis kelamin pria lebih baik daripada siswa SMU Swasta berjenis kelamin pria.

Hasil pengujian hipotesis ketiga juga membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita. Dilihat dari skor rata-ratanya, prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita lebih baik daripada siswa SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita, yaitu 6,94 > 6,89. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Negeri berjenis kelamin wanita lebih baik daripada siswa SMU Swasta berjenis kelamin wanita.

Terbuktinya ketiga hipotesis tersebut membuktikan bahwa status sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sekolah negeri yang Nilai Ebtanas Murni (NEM) tinggi dan fasilitas yang memadai berpengaruuh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Lain halnya dengan sekolah swasta. NEM masuk sekolah swasta lebih kecil daripada NEM

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masuk sekolah negeri. Fasilitas dan sarana prasarana yang kurang memadai juga mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

Deskripsi secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMU Negeri lebih baik daripada siswa SMU swasta yaitu 6,86 > 6,69. Hasil penelitian ini hanya berlaku di daerah populasi penelitian. Penelitian ini terbatas di Kecamatan Wates. Hal ini dilakukan mengingat teknis administratif perizinan penelitian, keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan (a) kesimpulan hasil-hasil penelitian, (b) implikasi hasil penelitian, dan (c) saran-saran yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi umum hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMU Negeri dengan siswa kelas II SMU Swasta. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan rumus uji – t yaitu 8,20, dan nilai tersebut lebih besar daripada t – tabel 1,99 taraf signifikan 5%.

Kedua, ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMU Negeri yang berjenis kelamin pria dengan siswa kelas II SMU Swasta yang berjenis kelamin pria. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan rumus uji – t yaitu 6,04 dan nilai tersebut lebih besar daripada nilai t – tabel 2,01 dengan taraf signifikan 5%.

Ketiga, ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMU Negeri yang berjenis kelamin wanita dengan siswa kelas II SMU Swasta yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan rumus uji – t yaitu 2,75 dan nilai tersebut lebih besar daripada t – tabel 2,01 dengan taraf signifikan 5%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMU Negeri cenderung memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia yang lebih baik daripada siswa SMU Swasta, baik yang berjenis kelamin pria maupun yang berjenis kelamin wanita. Kenyataan ini membuktikan bahwa dalam lingkungan sekolah baik negeri maupun sekolah swasta perlu diciptakan situasi lingkungan yang dapat mendukung siswa dalam belajar. Perlu diciptakan lingkungan yang aman, nyaman, tenang, bersih, sehingga siswa dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas. Dengan lingkungan yang aman, nyaman, tenang, dan bersih kemungkinan prestasi belajar bahasa Indonesia baik siswa SMU Negeri maupun Swasta dapat ditingkatkan.

Walaupun siswa SMU Negeri cenderung memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia yang baik dari pada siswa SMU Swasta, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi siswa SMU Swasta mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Hal demikian dapat terjadi jika ada usaha keras dan sungguh-sungguh dari diri siswa yang bersangkutan. Di samping itu guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang baik di kelas. Langkah yang dapat ditempuh oleh guru untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, antara lain dengan meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang pendidik, selalu melibatkan siswa dalam proses prestasi belajar mengajar di kelas, mengupayakan metode belajar mengajar yang bervariasi sehingga kegiatan belajar mengajar selalu menarik untuk diikuti siswa. Dengan cara-cara tersebut dimungkinkan siswa dapat meraih prestasi belajar yang maksimal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pihak sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Cara yang dapat ditempuh oleh pihak sekolah, misalnya menyediakan perpustakaan yang memadai, ruang kelas yang dapat menampung siswa, meja kursi dalam jumlah yang memadai, laboratorium, dan sarana prasarana lainnya.

C. Saran-saran untuk Penelitian Lain

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya memperhatikan faktor lain seperti taraf intelegensi, minat, sikap, dan motivasi belajar.
2. Penelitian ini baru dilakukan di Kecamatan Wates. Diharapkan ada penelitian lanjutan yang mengambil lokasi penelitian di daerah-daerah lain. Hal ini untuk membuktikan apakah hasil penelitian ini berlaku pula untuk daerah-daerah lain.
3. Ada baiknya jika peneliti berikutnya meneliti perbedaan prestasi belajar antara sekolah yang ada di desa dengan sekolah yang ada di kota, atau perbedaan prestasi belajar antara siswa pribumi dengan siswa non – pribumi.
4. Hendaknya di Prodi PBSID ada Mata Kuliah Statistik. Hal ini dimaksudkan agar para mahasiswa yang menyusun skripsi dengan menggunakan statistik tidak mengalami kesulitan atau kebingungan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1980. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cronbach, Lee. 1954. *Educational Psychology*. USA : Harcourt, Brace World Inc.

Dimyati, Mahmud. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Dekdikbud Dirjen Dikti.

Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). 1994. Jakarta : Depdikbud.

Haditono, Sri Rahayu. 1984. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Hadi, Sutrisno. 1984. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Haque, Paul dan Paul Haris. 1995. *Sampling dan Statistika*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.

Krouse, Smith dan Atkinson. *Introduction to Psychology*. New York : Harcourt Prace Jowenich Inc.

Lustrum IV SMUN 2 Wates. Buku Panduan.

Masrun, M.A dan Martaniah, S.M. 1973. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Moeliono, Anton M. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Depdiknas.

Nasution. 1979. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bina Aksara.

Nawawi, Hadari. 1982. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta : Gunung Agung.

Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.

Saptaningsih, Feronika Anjar. 1999. *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Berdasarkan Siswa yang Tinggal di Asrama dan Luar Asrama*. Skripsi. USD.

Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* Jakarta : Bina Aksara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sudiarto. 1989. *Menujuu Pendidikan Nasional yang Relevan*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sudjana, Nana. 1990. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.

Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.

Syah, Muhibin. 1997. *Psikologi Pendidikan.: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 1989. Depdikbud.

Whittaker, James. 1970. *Introduction to Psychology*. Tokyo : Toppan Company Limited.

Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.

_____. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

UUB Kelas II Catur Wulan I Siswa SMU Negeri

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Skor UUB Cawu I
1.	JS	L	7,14
2.	LN	P	5,43
3.	SK	P	6,43
4.	SJW	L	5,86
5.	HM	L	6,36
6.	TSY	L	6,00
7.	KR	P	7,00
8.	LK	P	7,29
9.	AP	P	6,21
10.	SMY	P	6,71
11.	ID	L	4,86
12.	KSWT	L	5,93
13.	RYP	L	6,00
14.	LTO	P	6,43
15.	CS	L	5,93
16.	ES	L	6,36
17.	DA	P	7,14
18.	SCH	P	6,71
19.	RDE	P	7,29
20.	TWW	L	6,79
21.	RBW	L	6,00
22.	DF	L	6,36
23.	PW	P	7,29
24.	NWI	P	7,29
25.	RWM	P	6,57
26.	PBW	L	6,00
27.	ABT	L	6,43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Skor UUB Cawu I
28.	PS	P	6,50
29.	TYT	P	6,21
30.	MYT	P	7,28
31.	FEF	L	8,00
32.	ADHE	L	7,00
33.	RW	L	6,14
34.	DNW	L	6,92
35.	LF	P	6,57
36.	HW	L	6,71
37.	WHY	L	7,42
38.	DARI	P	7,85
39.	DS	P	7,42
40.	TNA	L	7,14
41.	SNW	L	7,28
42.	KNW	P	7,42
43.	NI	P	7,28
44.	MS	L	7,00
45.	DPW	L	7,28
46.	SNH	P	7,71
47.	NFA	P	7,42
48.	YEP	L	7,85
49.	IK	L	7,28
50.	DPA	P	7,85
51.	FYA	P	7,42
52.	WT	L	8,42
53.	HPS	L	7,71
54.	IP	P	7,14
55.	RN	P	7,28
56.	ASB	L	7,42
57.	HY	L	7,85

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Skor UUB Cawu I
58.	EK	P	6,00
59.	IL	P	6,71
60.	NP	P	6,57

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

UUB Kelas II Catur Wulan I Siswa SMU Swasta

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Skor UUB Cawu I
1.	NW	L	6,00
2.	AYW	P	7,80
3.	TN	L	8,00
4.	RB	L	8,00
5.	DFH	L	7,00
6.	RLS	P	8,33
7.	SPY	L	6,00
8.	FTO	L	8,00
9.	TM	P	6,33
10.	EBC	L	5,70
11.	AR	P	6,80
12.	CP	L	5,50
13.	SRNO	L	7,00
14.	SHT	L	6,00
15.	AL	P	5,00
16.	AI	P	6,70
17.	HA	L	5,50
18.	BHW	L	6,00
19.	FNA	P	6,00
20.	RF	P	7,00
21.	DR	P	6,00
22.	SPD	P	6,50
23.	KS	L	5,50
24.	DE	P	6,00
25.	IBS	P	8,00
26.	DS	P	8,00
27.	BR	L	6,83

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Skor UUB Cawu I
28.	SKT	L	6,17
29.	IS	L	8,67
30.	MSA	L	7,67
31.	AR	L	7,30
32.	AT	L	5,70
33.	SMD	L	6,00
34.	SKD	L	8,33
35.	SBW	P	6,83
36.	AM	L	7,00
37.	DA	L	6,00
38.	ART	P	6,00
39.	AMN	P	7,00
40.	SKS	L	6,00
41.	FM	L	6,00
42.	EH	L	6,00
43.	DK	L	6,00
44.	SP	P	6,00
45.	SE	P	8,83
46.	SI	L	5,50
47.	SST	P	6,33
48.	RS	P	7,00
49.	JMY	L	6,00
50.	RF	P	7,00
51.	RYM	P	8,00
52.	SWAM	P	5,50
53.	YO	P	7,83
54.	TK	P	7,67
55.	DD	P	7,50
56.	SR	P	7,17
57.	ST	P	7,20

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Skor UUB Cawu I
58.	PL	P	6,00
59.	TP	P	6,60
60.	SM	L	5,70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3

Daftar Skor UUB Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri

No	Inisial Nama	Skor UUB Cawu I
1.	JS	7,14
2.	LN	5,43
3.	SK	6,43
4.	SJW	5,86
5.	HM	6,36
6.	TSY	6,00
7.	KR	7,00
8.	LK	7,29
9.	AP	6,21
10.	SMY	6,71
11.	ID	4,86
12.	KSWT	5,93
13.	RYP	6,00
14.	LTO	6,43
15.	CS	5,93
16.	ES	6,36
17.	DA	7,14
18.	SCH	6,71
19.	RDE	7,29
20.	TWW	6,79
21.	RBW	6,00
22.	DF	6,36
23.	PW	7,29
24.	NWI	7,29
25.	RWM	6,57
26.	PBW	6,00
27.	ABT	6,43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial Nama	Skor UUB Cawu I
28.	PS	6,50
29.	TYT	6,21
30.	MYT	7,28
31.	FEF	8,00
32.	ADHE	7,00
33.	RW	6,14
34.	DNW	6,92
35.	LF	6,57
36.	HW	6,71
37.	WHY	7,42
38.	DARI	7,85
39.	DS	7,42
40.	TNA	7,14
41.	SNW	7,28
42.	KNW	7,42
43.	NI	7,28
44.	MS	7,00
45.	DPW	7,28
46.	SNH	7,71
47.	NFA	7,42
48.	YEP	7,85
49.	IK	7,28
50.	DPA	7,85
51.	FYA	7,42
52.	WT	8,42
53.	HPS	7,71
54.	IP	7,14
55.	RN	7,28
56.	ASB	7,42
57.	HY	7,85

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial Nama	Skor UUB Cawu I
58.	EK	6,00
59.	IL	6,71
60.	NP	6,57
	n = 60	∑X = 411,86

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4

Daftar Skor UUB Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri

Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin Pria	
	Inisial Nama	Skor Cawu I
1.	JS	7,14
2.	SJW	5,86
3.	HM	6,36
4.	TSY	6,00
5.	ID	4,86
6.	KSWT	5,93
7.	RYP	6,00
8.	CS	5,93
9.	ES	6,36
10.	TWW	6,79
11.	RBW	6,00
12.	DF	6,36
13.	PBW	6,00
14.	ABT	6,43
15.	FEF	8,00
16.	ADHE	7,00
17.	RW	6,14
18.	DNW	6,92
19.	HW	6,71
20.	WHY	7,42
21.	TNA	7,14
22.	SNW	7,28
23.	MS	7,00
24.	DPW	7,28
25.	YEP	7,85

No	Jenis Kelamin Wanita	
	Inisial Nama	Skor Cawu I
1.	LN	5,43
2.	SK	6,43
3.	KR	7,00
4.	LK	7,29
5.	AP	6,21
6.	SMY	6,71
7.	LTO	6,43
8.	DA	7,14
9.	SCH	6,71
10.	RDE	7,29
11.	PW	7,29
12.	NWJ	7,29
13.	RWM	6,57
14.	PS	6,50
15.	MYT	6,21
16.	TYT	7,28
17.	LF	6,57
18.	DR	7,85
19.	DS	7,42
20.	KNW	7,42
21.	NI	7,28
22.	SNH	7,71
23.	NFA	7,42
24.	DPA	7,85
25.	FYA	7,42

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Jenis Kelamin Pria	
	Inisial Nama	Skor Cawu I
26.	IK	7,28
27.	WT	8,42
28.	HPS	7,71
29.	ASB	7,42
30.	HY	7,85
	n = 30	∑X = 203,44

No	Jenis Kelamin Wanita	
	Inisial Nama	Skor Cawu I
26.	IP	7,14
27.	RN	7,28
28.	EK	6,00
29.	IL	6,71
30.	NP	6,57
	n = 30	∑X = 208,42

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5

Daftar Skor UUB Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta

No	Inisial Nama	Skor UUB Cawu I
1.	NW	6,00
2.	AYW	7,80
3.	TN	8,00
4.	RB	8,00
5.	DFH	7,00
6.	RLS	8,33
7.	SPY	6,00
8.	FTO	8,00
9.	TM	6,33
10.	EBC	5,70
11.	AR	6,80
12.	CP	5,50
13.	SRNO	7,00
14.	SHT	6,00
15.	AL	5,00
16.	AI	6,70
17.	HA	5,50
18.	BHW	6,00
19.	FNA	6,00
20.	RF	7,00
21.	DR	6,00
22.	SPD	6,50
23.	KS	5,50
24.	DE	6,00
25.	IBS	8,00
26.	DS	8,00
27.	BR	6,83

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial Nama	Skor UUB Cawu I
28.	SKT	6,17
29.	IS	8,67
30.	MSA	7,67
31.	AR	7,30
32.	AT	5,70
33.	SMD	6,00
34.	SKD	8,33
35.	SBW	6,83
36.	AM	7,00
37.	DA	6,00
38.	ART	6,00
39.	AMN	7,00
40.	SKS	6,00
41.	FM	6,00
42.	EH	6,00
43.	DK	6,00
44.	SP	6,00
45.	SE	8,83
46.	SI	5,50
47.	SST	6,33
48.	RS	7,00
49.	JMY	6,00
50.	RF	7,00
51.	RYM	8,00
52.	SWAM	5,50
53.	YO	7,83
54.	TK	7,67
55.	DD	7,50
56.	SR	7,17
57.	ST	7,20

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Inisial Nama	Skor UUB Cawu I
58.	PL	6,00
59.	TP	6,60
60.	SM	5,70
n = 60		**ΣX = 401,99**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6

Daftar Skor UUB Bahasa Indonesia Siswa SMU Swasta

Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin Pria	
	Inisial Nama	Skor Cawu I
1.	NW	6,00
2.	TN	8,00
3.	RB	8,00
4.	DFH	7,00
5.	SPY	6,00
6.	FTO	8,00
7.	EBC	5,70
8.	CP	5,50
9.	SRNO	7,00
10.	SHT	6,00
11.	HA	5,50
12.	BHW	6,00
13.	KS	5,50
14.	BR	6,83
15.	SKT	6,17
16.	IS	8,67
17.	MSA	7,67
18.	AR	7,30
19.	AT	5,70
20.	SMD	6,00
21.	SKD	8,33
22.	AM	7,00
23.	DA	6,00
24.	SKS	6,00
25.	FM	6,00

No	Jenis Kelamin Wanita	
	Inisial Nama	Skor Cawu I
1.	AYW	7,80
2.	RLS	8,33
3.	TM	6,33
4.	AR	6,80
5.	AL	5,00
6.	AI	6,70
7.	FNA	6,00
8.	RF	7,00
9.	DR	6,00
10.	SPD	6,50
11.	DE	6,00
12.	IBS	8,00
13.	DS	8,00
14.	SBW	6,83
15.	ART	6,00
16.	AMN	7,00
17.	SP	6,00
18.	SE	8,83
19.	SST	6,33
20.	RS	7,00
21.	RF	7,00
22.	RYM	8,00
23.	SWAM	5,50
24.	YO	7,83
25.	TK	7,67

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Jenis Kelamin Pria	
	Inisial Nama	Skor Cawu I
26.	EH	6,00
27.	DK	6,00
28.	SI	5,50
29.	JMY	6,00
30.	SM	5,70
	n = 30	∑X = 195,07

No	Jenis Kelamin Wanita	
	Inisial Nama	Skor Cawu I
26.	DD	7,50
27.	SR	7,17
28.	ST	7,20
29.	PL	6,00
30.	TP	6,60
	n = 30	∑X = 206,92

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 7

Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia UUB Siswa SMU Negeri

No	X	f	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f(X - \bar{X})^2$
1.	8,42	1	1,54	2,43	2,43
2.	8,00	1	1,14	1,29	1,29
3.	7,85	4	1,04	1,08	4,32
4.	7,71	2	0,9	0,81	1,62
5.	7,42	6	0,61	0,37	2,22
6.	7,29	4	0,48	0,23	0,92
7.	7,28	6	0,47	0,22	1,32
8.	7,14	4	0,33	0,10	0,40
9.	7,00	3	0,19	0,03	0,09
10.	6,92	1	0,11	0,01	0,01
11.	6,79	1	-0,02	0,0004	0,0004
12.	6,71	4	-0,1	0,01	0,04
13.	6,57	3	-0,24	0,05	0,15
14.	6,50	1	-0,31	0,09	0,09
15.	6,43	3	-0,38	0,14	0,42
16.	6,36	3	-0,45	0,20	0,60
17.	6,21	2	-0,6	0,36	0,72
18.	6,14	1	-0,67	0,44	0,44
19.	6,00	5	-0,81	0,65	3,25
20.	5,93	2	-0,88	0,77	1,54
21.	5,86	1	-0,95	0,90	0,90
22.	5,43	1	-1,38	1,90	1,90
23.	4,86	1	-1,95	3,80	3,80
		n = 60			**$\Sigma f(X-\bar{X})^2$=28,76**

Catatan $\bar{X}$ = 6,86

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 8

Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia UUB Siswa SMU Negeri Jenis Kelamin Pria

No	X	f	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f (X - \bar{X})^2$
1.	8,42	1	1,64	2,68	2,68
2.	8,00	1	1,22	1,48	1,48
3.	7,85	2	1,08	1,16	2,32
4.	7,71	1	0,93	0,86	0,86
5.	7,42	2	0,64	0,40	0,80
6.	7,28	3	0,5	0,25	0,75
7.	7,14	2	0,36	0,12	0,14
8.	7,00	2	0,22	0,04	0,08
9.	6,92	1	0,14	0,01	0,01
10.	6,79	1	0,01	0,0001	0,0001
11.	6,71	1	-0,07	0,0004	0,0004
12.	6,43	1	-0,35	0,12	0,12
13.	6,36	3	-0,42	0,17	0,51
14.	6,14	1	-0,64	0,40	0,40
15.	6,00	4	-0,78	0,60	2,4
16.	5,93	2	-0,85	0,72	1,44
17.	5,86	1	-0,92	0,84	0,84
18.	4,86	1	-1,92	3,68	3,68
		n = 30			**$\Sigma f (X-X)^2$=18,51**

Catatan $\bar{X}$ = 6,78

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 9

Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia UUB Siswa SMU Negeri Jenis Kelamin Wanita

No	X	f	$X - \overline{X}$	$(X - \overline{X})^2$	$f(X - \overline{X})^2$
1.	7,85	2	1,01	1,02	2,04
2.	7,71	1	0,87	0,75	0,75
3.	7,42	4	0,58	0,33	1,32
4.	7,29	4	0,45	0,20	0,8
5.	7,28	3	0,44	0,19	0,57
6.	7,14	2	0,3	0,09	0,18
7.	7,00	1	0,16	0,02	0,02
8.	7,71	3	-0,13	0,01	0,03
9.	6,57	3	-0,27	0,07	0,21
10.	6,50	1	-0,34	0,11	0,11
11.	6,43	2	-0,41	0,16	0,32
12.	6,21	2	-0,63	0,39	0,78
13.	6,00	1	-0,84	0,70	0,70
14.	5,43	1	-1,41	1,98	1,98
		n = 30			**$\Sigma f(X-\overline{X})^2$=9,81**

Catatan $\overline{X}$ = 6,94

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 10

Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia UUB Siswa SMU Swasta

No	X	f	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f(X - \bar{X})^2$
1.	8,83	1	2,14	4,57	4,57
2.	8,67	1	1,98	3,92	3,92
3.	8,33	2	1,64	2,68	5,36
4.	8,00	6	1,31	1,71	10,36
5.	7,83	1	1,14	1,29	1,29
6.	7,80	1	1,11	1,23	1,23
7.	6,67	2	0,98	0,96	1,92
8.	7,50	1	0,81	0,65	0,65
9.	7,30	1	0,61	0,37	0,37
10.	7,20	1	0,51	0,26	0,26
11.	7,17	1	0,48	0,23	0,23
12.	7,00	7	0,31	0,09	0,63
13.	6,83	2	0,14	0,01	0,02
14.	6,80	1	0,11	0,01	0,01
15.	6,70	1	0,01	0,0001	0,0001
16.	6,60	1	-0,09	0,0008	0,0008
17.	6,50	1	-0,19	0,03	0,03
18.	6,33	2	-0,36	0,12	0,24
19.	6,17	1	-0,52	0,27	0,27
20.	6,00	17	-0,69	0,47	7,99
21.	5,70	3	-0,99	0,98	2,94
22.	5,50	5	-1,19	1,41	7,05
23.	5,00	1	-1,69	2,85	2,85
		n = 60			**$\Sigma f(\bar{X}-X)^2$ =52,09**

Catatan $\bar{X}$ = 6,69

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 11

Tabel 11

Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia UUB Siswa SMU Swasta Jenis Kelamin Pria

No	X	f	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f(X - \bar{X})^2$
1.	8,67	1	2,17	4,70	4,70
2.	8,33	1	1,83	3,34	3,34
3.	8,00	3	1,5	2,25	6,75
4.	7,67	1	1,17	1,36	1,36
5.	7,30	1	0,8	0,64	0,64
6.	7,00	3	0,5	0,25	0,75
7.	6,83	1	0,33	0,10	0,10
8.	6,17	1	-0,33	0,10	0,10
9.	6,00	11	-0,5	0,25	2,75
10.	5,70	3	-0,8	0,64	1,92
11.	5,50	4	-1	1	4
		n = 30			$\Sigma f(X-\bar{X})^2 = 26,41$

Catatan $\bar{X} = 6,50$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 12

Tabel 12

Penghitungan Simpangan Baku Prestasi Belajar Bahasa Indonesia UUB Siswa SMU Swasta Jenis Kelamin Wanita

No	X	f	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f(X - \bar{X})^2$
1.	8,83	1	1,94	3,76	3,76
2.	8,33	1	1,44	2,07	2,07
3.	8,00	3	1,11	1,23	3,69
4.	7,83	1	0,94	0,88	0,88
5.	7,80	1	0,91	0,82	0,82
6.	7,67	1	0,78	0,60	0,60
7.	7,50	1	0,61	0,37	0,37
8.	7,20	1	0,31	0,09	0,09
9.	7,17	1	0,28	0,07	0,07
10.	7,00	4	0,11	0,01	0,04
11.	6,83	1	-0,06	0,003	0,003
12.	6,80	1	-0,09	0,008	0,008
13.	6,70	1	-0,19	0,03	0,03
14.	6,60	1	-0,29	0,08	0,08
15.	6,50	1	-0,39	0,15	0,15
16.	6,33	2	-0,56	0,31	0,62
17.	6,00	6	-0,89	0,79	4,74
18.	5,50	1	-1,39	1,93	1,93
19.	5,00	1	-1,89	3,57	3,57
	n = 30				$\Sigma f(X-\bar{X})^2 = 23,52$

Catatan $\bar{X} = 6,89$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 13

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS)
SMU KABUPATEN KULON PROGO
ULANGAN UMUM CAWU I TAHUN PELAJARAN 2001/2002

Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Kelas / Program	:	**II (Dua)**
Hari / Tanggal	:	**Rabu, 10 Oktober 2001**
Waktu	:	**07.30 – 09.30**

PETUNJUK UMUM :

1. Tulis lebih dahulu nama, nomor dan kelas Anda.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
3. Jumlah soal 54 butir terdiri atas 50 tes objektif dan 4 uraian.
4. Kerjakanlah pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Untuk menjawab tes obyektif, berikan tanda silang (X) pada huruf jawaban yang Anda anggap benar.
6. Jika jawaban Anda anggap salah dan Anda ingin memperbaiki, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban Anda yang salah kemudian beri tanda silang pada huruf yang Anda anggap benar.
   Contoh :
   pilihan semula : A ~~B~~ C D E
   dibetulkan menjadi : A ~~B~~ C D ~~E~~
7. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada Pengawas.

I. Pilihlah salah satu pernyataan yang paling tepat sebagai jawaban dari masing-masing butir soal !

1. Menurut saya , jasa terbesar Sultan dan masyarakatnya bagi Republik ini adalah stabilitas sosial Yogyakarta semasa revolusi. Sultan Hamengku Buwono IX dengan kebijaksanaannya - menciptakan kondisi yang relatif stabil. Kebijakan Sultan yang selalu memakai pakaian Jawa dan menekankan ke-Yogya-annya - membentuk keadaan tenang . . . .
   Penggalan resensi di atas berisi . . . .
   A. identitas
   B. pengantar
   C. isi buku
   D. keunggulan buku
   E. kelemahan buku
2. Bunga di tepi jalan
   Menampang debu kendaraan
   Tumbuh di luar harap
   Mati tak berdekap
   Berdasarkan puisi di atas pernyataan di bawah ini yang benar adalah . . . .
   A. pantun sebab bersajak abab
   B. pantun sebab 4 baris dalam sebait
   C. syair sebab bersajak sama
   D. seloka sebab bersajak aliterasi dan assonansi
   E. kuartrain
3. Kata orang, Indonesia masih jauh ketinggalan dalam berbagai bidang. Bidang pendidikan, teknologi, transportasi, komunikasi, informasi dan sebagainya. Salah satu penyebab utamanya adalah sumber daya manusia yang sangat rendah.
   Kata orang termasuk . . . .
   A. penghubung antar kata
   B. penghubung antar frase
   C. penghubung antar klausa
   D. penghubung antar paragraf
   E. bukan kata penghubung
4. 1. Adiknya pandai, tetapi kakaknya bodoh.
   2. Adiknya pandai meskipun kakaknya bodoh.
   3. Walaupun kakaknya bodoh, adiknya pandai.
   4. Kakaknya bodoh, akan tetapi adiknya pandai.
   Kata penghubung yang menyatakan perlawanan terdapat pada . . . .
   A. 1 dan 3
   B. 1, 2 dan 3
   C. 2 dan 3
   D. 2, 3 dan 4
   E. 1 dan 4
5. Ungkapan yang bermakna berbeda sama sekali dengan makna unsur pembentuknya, kecuali . . . .
   A. Hati-hati, orang itu buaya darat.
   B. Dengan mata telanjang pun ia dapat melihat.
   C. Orang seperti itu pantas dijuluki mata keranjang.
   D. Ia memerintah dengan tangan besi.
   E. Sekarang banyak anak yang tidak cepat kaki ringan tangan.
6. Data diperoleh dari sebuah pengamatan.
   1. Panjang bangunan kurang lebih 100 m.
   2. Bentuk bangunan bergaya Eropa.
   3. Kuzen dan pintu perniknya dominan dengan lengkungan.
   4. Warna catnya pudar.
   Data tersebut sangat mendukung untuk bahan penulisan karangan jenis . . . .
   A. narasi
   B. eksposisi
   C. deskripsi
   D. argumentasi
   E. persuasi
7. Konsep dasar menulis dengan cara mengemukakan hal yang pokok, kemudian disusul rincian hingga detailnya disebut . . . .
   A. induktif
   B. deduktif
   C. induktif-deduktif
   D. deduktif-induktif
   E. proses
8. Hati kecilku tidak setuju dengan tindakannya itu.
   Kalimat tersebut terdapat ungkapan yang bermakna . . . .
   A. Hati kecil seseorang.
   B. Perasaan hati yang sedih.
   C. Kata batin yang sebenarnya.
   D. Keinginan yang dalam
   E. Cita-cita
9. Unsur yang paling bertanggungjawab terhadap lancar tidaknya pelaksanaan diskusi adalah . . . .
   A. moderator
   B. narasumber
   C. peserta
   D. pemakalah
   E. floor

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Trotoar pada dasarnya merupakan bagian jalan yang disediakan bagi pejalan kaki, sejajar di kedua sisi jalan kendaraan. Di samping untuk memperlancar lalu lintas, trotoar dibuat untuk kenyamanan dan keamanan pejalan kaki sendiri. Mereka tidak perlu merasa khawatir disenggal atau tertabrak. Bagian bawah trotoar biasaya dimanfaatkan untuk penempatan utilitas. Bagian atasnya juga dimanfaatkan pemerintah untuk kotak telepon, perhentian bus, bak sampah, ataupun hidran.

    Berdasarkan letak pikiran utama paragraf tersebut termasuk paragraf . . . .
    A. naratif
    B. deskriptif
    C. induktif
    D. deduktif
    E. campuran

11. Ada layar putih kemilau
    Menuju ke pulau bernyiur hijau
    Ada debar kasih menghimbau
    Ke hari lampau di sebuah dangau

    Dilihat dari jenis dan persajakannya puisi tersebut termasuk . . . .
    A. pantun bersajak sama
    B. syair bersajak berselang
    C. cermina bersajak berangkai
    D. seloka bersajak berpeluk
    E. soneta bersajak patah

12. 1. Terdiri dari 4 baris sebait.
    2. Tiap baris 8 - 12 suku kata.
    3. Terdapat sampiran.
    4. Bersajak abab

    Yang paling pokok untuk menggolongkan puisi menjadi pantun adalah . . . .
    A. 1
    B. 2
    C. 3
    D. 4
    E. 1 dan 3

13. Salah satu bagian alur yang sangat menentukan untuk mengembangkan cerita adalah . . . .
    A. pengenalan
    B. konflik
    C. komplikasi
    D. klimaks
    E. penyelesaian

14. Deretan kata berikut yang baku adalah . . . .
    A. konkret, nasehat, jadual
    B. menejemen, resiko, karier
    C. subyek, proyek, varitas, ideal
    D. kemis, propinsi, november
    E. apotek, sistem, diesel, februari

15. Kalimat di bawah ini yang terdapat imbuhan asing dengan benar adalah . . . .
    A. Rohaniawan itu berkumpul di aula.
    B. Para ilmiahwan sedang mengadakan penelitian.
    C. Pesimis adalah sifat yang tidak baik.
    D. Ia disanjung sebagai pahlawan.
    E. Pirsawan TV yang terhormat.

16. Bahasa yang tepat untuk memulai diskusi yang diucapkan oleh moderator adalah . . . .
    A. Saudara yang berbahagia.
    B. Saudara yang dihormati, marilah kita ikuti pembahasan . . . .
    C. Saudara-saudara yang terhormat, marilah kita mulai diskusi hari ini dengan . . . .
    D. Bapak, Ibu, hadirin yang terhormat, marilah kita ikuti penyajian makalah yang berjudul . . . .
    E. Bapak, Ibu, Saudara yang terhormat, pembicaraan kita lanjutkan dengan . . . .

17. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pembaca berita adalah sebagai berikut, kecuali . . . .
    A. memperhatikan pungtuasi/tanda baca
    B. memperhatikan penggalan kalimat sesuai dengan kesatuan kelompok kata
    C. memperhatikan informasi dan aksentuasi
    D. pengaturan jeda sesuai dengan penggalan kelompok kata
    E. pandangan mata diarahkan kepada pendengarnya.

18. Pernyataan yang merupakan Dasar Pemikiran dalam proposal wisata siswa adalah . . . .
    A. Wisata Siswa merupakan upaya pengaplikasian teori dan pengapresiasian secara natural akan kebesaran Ilahi.
    B. memperdalam pengetahuan mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran.
    C. memupuk rasa persatuan dan kesatuan, rasa cinta tanah air dan bangsa serta menumbuhkan semangat patriotisme dan idealisme.
    D. dengan wisata siswa dapat memiliki sifat menghargai terhadap nilai lingkungan hidup dan nilai-nilai budaya bangsa.
    E. dengan wisata siswa dapat mengenal dan menghayati makna Wawasan Nusantara.

19. Pernyataan berikut yang tidak dapat dijadikan sumber tulisan ilmiah . . . .
    A. dokumen
    B. ensiklopedi
    C. buletin
    D. wawancara
    E. majalah

20. Sumber informasi dapat diperoleh dari informan melalui . . . .
    A. observasi
    B. wawancara
    C. penelitian
    D. percobaan
    E. mencatatnya

21. Penulisan daftar pustaka yang benar adalah . . . .
    A. Drs. Zaidan Hendy. 1990. "Mahabarata" dalam Kesusateraan Indonesia 1. Warisan yang perlu Diwariskan. Bandung : Angkasa.
    B. Zaidan Hendy, Drs. 1990. Mahabharata dalam Kesusasteraan Indonesia 1. Warisan yang Perlu Diwariskan, Bandung : Angkasa.
    C. Hendy, Zaidan. 1990. Mahabharata dalam Kesusasteraan Indonesia 1. Warisan yang Perlu Diwariskan. Bandung : Angkasa.
    D. Hendy, Zaidan Mahabharata dalam Kesusasteraan Indonesia 1. Warisan yang Perlu Diwariskan. Bandung : Angkasa, 1990.
    E. Hendy, Zaidan, 1990. "Mahabharata" dalam Kesusasteraan Indonesia 1. Warisan yang Perlu Diwariskan. Bandung : Angkasa.

22. Indonesia tidak kalah dalam mendesain bentuk dan warna perangko dengan luar negri, malah ada beberapa perangko dengan lukisan-lukisan tentang perjuangan menegaskan kemerdekaan telah menarik beberapa filatelis dari berbagai penjuru dunia. Mengutip pernyataan filatelis dari Inggris, Sir John Murray, mengatakan bahwa perangko Indonesia sesungguhnya lebih memiliki kemungkinan untuk menjadi sangat mahal karena kelangkaannya. Umumnya perangko-perangko di Indonesia hanya dicetak 2 juta keping setiap kali penerbitan. Rata-rata 90% terjual untuk pengiriman surat, sedangkan sisanya 10% diperkirakan 6 sampai 7 tahun setelah penerbitan akan menjadi sangat langka.

    Masalah yang tidak terdapat pada paragraf tersebut adalah . . . .
    A. perangko-perangko dengan lukisan tertentu digemari filatelis dari berbagai penjuru dunia.
    B. perangko-perangko Indonesia umumnya digunakan untuk pengiriman surat.
    C. desain perangko Indonesia selalu kalah dengan desain perangko dari luar negeri.
    D. perangko-perangko Indonesia lebih memiliki peluang untuk menjadi perangko yang langka.
    E. warna perangko Indonesia tidak kalah dengan desain warna perangko luar negeri.

23. Dalam proses globalisasi akan terjadi perubahan nilai pada masa yang akan datang. Kala itu manusia dan pengetahuan merupakan aset yang penting daripada kapital ataupun sarana sehingga yang akan terjadi adalah human networking. Perubahan nilai-nilai dalam manajemen memerlukan cara pandang baru dan kepemimpinan seperti mengarahkan-mengembangkan, hierarki-network.

    Ide pokok paragraf tersebut adalah . . . .
    A. perubahan nilai dalam proses globalisasi
    B. aset yang penting dalam proses globalisasi
    C. terjadinya human network
    D. perubahan nilai dalam manajemen
    E. cara pandang baru dalam kepemimpinan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

24. Tim SAR Laut pencari korban kecelakaan dan bangkai pesawat Merpati yang hilang Selasa, 10 Januari yang silam, Kamis siang berhasil menemukan lagi satu mayat anak-anak di kawasan perairan Selat Molo dekat Pulau Prica, sebelah selatan Labuan Bajo.

    Karangan tersebut dapat diringkas menjadi . . . .
    A. satu mayat anak-anak ditemukan
    B. kecelakaan terjadi di sebelah selatan Labuan Bajo.
    C. Tim SAR mencari korban kecelakaan dan bangkai pesawat.
    D. Tim SAR menemukan
    E. Kecelakaan terjadi tanggal 10 bulan Januari.

25. Kereta api dikenal sebagai angkutan yang murah dan meriah.

    Kalimat di atas bertalian erat dengan kalimat . . . .
    A. Kebanyakan pemakainya berasal dari kalangan menengah ke bawah.
    B. Pihak pengelola kereta api masih perlu melakukan penyempurnaan dari segi kenyamanan, keandalan, ketepatan waktu dan keselamatan.
    C. Hasilnya sangat kecil sehingga Perumka sangat bertumpu pada bisnis utamanya, yaitu pengoperasian kereta api.
    D. Hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara pengelola jasa kereta api dengan pemakai harus diperkuat.
    E. Ongkosnya murah, minim polusi udara, dan bisa memenuhi kebutuhan mobilitas sebagian besar penduduk.

26. Sewaktu Nasrul, Kodim, dan Syarif masuk hutan membawa mesin 'chair saws', tiba-tiba dihadang harimau sebesar anak kerbau. Ketika Nasrul mau berbalik untuk lari, tengkuknya diterkam kuku-kuku Si Raja Hutan yang membuat lehernya nyaris putus. Kedua temannya ingin menolong dengan menghalau Si Raja Hutan, tetapi sia-sia. Bahkan Si Raja Hutan berbalik menyerang kedua teman Nasrul. Perlawanan dua manusia lawan satu harimau pun terjadi. Beberapa tubuhnya tidak luput dari cakaran harimau tersebut. . . . .

    Kesan yang diperoleh berdasarkan kutipan tersebut adalah . . . .
    A. binatang buas itu mengerikan
    B. hutan rimba menakutkan
    C. kejadian yang menegangkan
    D. peristiwa itu sangat tragis
    E. suasana hutan yang lengang

27. Penulisan kartu katalog pengarang yang benar adalah . . . .
    A. GIZI
       KARYADI, Darwin
       Kecukupan gizi yang dianjurkan / oleh Darwin Karyadi -- Cetakan 3. --
       Jakarta : Gramedia, 1990. vii, 52 halaman, : ilus. ; 21 cm.
    B. KECUKUPAN gizi yang dianjurkan oleh Darwin Karyadi -- Cetakan 3. Jakarta : Gramedia. 1990.
    C. KECUKUPAN GIZI YANG DIANJURKAN
       KARYADI, Darwin.
       Kecukupan gizi yang dianjurkan / oleh Darwin Karyadi. -- Cetakan 3. --
       Jakarta : Gramedia, 1990.
    D. KARYADI, Darwin
       Kecukupan gizi yang dianjurkan / oleh Darwin Karyadi -- Cetakan 3. --
       Jakarta : Gramedia, 1990. vii. 52 halaman. : ilus, ; 21 cm.
    E. Darwin, Karyadi : 1990. Kecukupan gizi yang dianjurkan. Jakarta : Gramedia.

28. 1. Derita para korban gempa yang lebih mengenaskan adalah para korban terpaksa dirawat di tenda-tenda darurat di halaman RSU.
    2. Kepala SD Inti berusaha membujuk murid-muridnya dengan tetap tenang dan berkonsentrasi mengikuti Ebtanas.
    3. Bujukan itu terpaksa disampaikan karena gempa tektonik itu membuat semua murid itu trauma berat.
    4. Trauma akibat gempa dahsyat itu hanyalah salah satu cerita yang dialami ribuan korban.
    5. Ketakukan dan kengerian memang sangat dekat dengan murid SD karena seorang rekannya tercatat sebagai salah satu korban terkubur bersama puing-puing rumahnya.

    Paragraf-paragraf di atas akan menjadi karangan yang baik jika urutannya seperti . . . .
    A. 1-3-4-2-5
    B. 1-2-5-4-3
    C. 2-3-5-4-1
    D. 1-4-5-2-3
    E. 1-2-4-5-3

29. . . . Belanda akan menyerbu desa itu, ada beberapa penduduk yang datang ke tempat tinggal pejuang dan memberitahukan . . . tidak masuk ke desa itu . . . situasi sedang gawat.

    Konjungsi yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah . . . .
    A. ketika, bahwa, karena
    B. ketika, untuk, sebab
    C. bahwa, untuk, meskipun
    D. kalau, maka, sebab
    E. jika, bahwa, maka

30. Hal-hal yang perlu dilaporkan ketika seorang siswa mendapat tugas membaca buku di perpustakaan antara lain, kecuali . . . .
    A. indentitas buku
    B. isi buku
    C. sistematika penulisan
    D. analisis buku
    E. simpulan dan harga buku

31. Unsur pemerintah RI, militer, dan rakyat yang ada sekarang ini mampu mencerminkan kemanunggalan yang benar-benar solid. Kata solid bermakna . . . .
    A. padat
    B. kuat, kukuh
    C. berkualitas
    D. berisi
    E. berbobot

32. Sudah beberapa kali Pancasila dirongrong bahkan hendak diubah dan dipreteli. Namun demikian, setiap usaha negatif itu ternyata selalu gagal. Betapa pun usaha itu disiapkan dengan cara yang teliti dan matang, semua dapat dihancurleburkan. Bukti yang lalu meyakinkan kita bahwa Pancasila memang benar-benar sakti, tak dapat diubah dan dipreteli.

    Karangan di atas dikembangkan dengan menggunakan pola . . . .
    A. umum-khusus
    B. khusus-umum
    C. sebab-akibat
    D. akibat-sebab
    E. contoh

33. Kalimat yang kurang logis diucapkan oleh pembawa acara adalah, kecuali . . . .
    A. Waktu dan tempat kami persilakan.
    B. Untuk menyingkat waktu, marilah acara kita mulai saja.
    C. Para hadirin sekalian yang berbahagia . . . .
    D. Kepada yang terhormat Bapak Kepala dipersilakan.
    E. Selamat siang hadirin yang berbahagia, sungguh berbahagia hari ini . . . .

34. Kalimat-kalimat di bawah ini yang tidak baku adalah . . . .
    A. Semua peserta pertemuan itu sudah hadir.
    B. Kita memerlukan pemikiran untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan kota
    C. Mengenai masalah tuna karya perlu segera diselesaikan dengan tuntas.
    D. Siswa yang baik harus menaati segala tata tertib sekolah.
    E. Sebelum menulis tentukanlah tema karangan.

35. Kalimat-kalimat di bawah ini tidak baku, kecuali . . . .
    A. Hari ini di IKIP menyelenggarakan pasar murah dalam rangka memperingati Dies Natalis.
    B. Kami akan sambut kedatangan para tamu undangan pada seminar sehari yang diselenggarakan sekolah.
    C. Ketika kami datang ke rumahnya, maka kami dipersilakan masuk.
    D. Kita harus menghargai pendapat orang lain, agar supaya pendapat kita juga hargai.
    E. Masyarakat mengetahui adanya penawaran saham melalui prospektur yang disebarluaskan pihak perusahaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36. Perhatikan data statistik berikut ini !

Kepadatan Penduduk per km 2
di Kabupaten Sleman

No.	Kecamatan	1977	1978	1979	1980	1981
1.	Sleman	1466	1471	1493	1482	1484
2.	Mlati	1572	1629	1663	1689	1711
3.	Gamping	1579	1575	1595	1613	1653
4.	Moyudan	1126	1140	1135	1153	1159
5.	Godean	1590	1690	1635	1663	1675

Dari diagram di atas yang paling cepat pertambahan penduduknya adalah . . . .
A. Sleman
B. Mlati
C. Gamping
D. Moyudan
E. Godean

37. Penulisan kata-kata berimbuhan di bawah ini yang benar adalah . . . .
A. ketidak adilan
B. dipertanggung jawabkan
C. dianak tirikan
D. mengkambinghitamkan
E. bertekuklutut

38. Penggunaan kata berimbuhan asing di bawah ini salah, kecuali . . . .
A. antilengket
B. non moral
C. a moral
D. swa daya
E. proreformasi

39. Langkah paling awal dalam membaca grafik atau diagram dimulai dengan . . . .
A. membaca secara keseluruhan grafik atau diagram tersebut.
B. membaca secara sebagian grafik atau diagram tersebut.
C. membaca judul grafik atau diagram tersebut.
D. membaca informasi yang ada di bawah, di atas, di samping grafik atau diagram tersebut.
E. mengajukan pertanyaan tentang tujuan grafik atau diagram tersebut.

40. Kendati sama-sama disusun untuk mendukung pola pembangunan berkelanjutan, sudut pandang Deklarasi Bali ini sedikit berbeda dengan konferensi Tingkat Tinggi (KTT) bumi di Rio Janeiro, Brazil, bulan Juni silam. Deklarasi Rio menekankan pembangunan berkelanjutan dilihat dari sisi lingkungan, sedangkan Deklarasi Bali menyorotinya dari sudut kependudukan.

Kesimpulan wacana di atas adalah . . . .
A. Perlunya KTT Bumi Rio dikembangkan di Deklarasi Bali,
B. Adanya kesamaan pola pandang pembangunan berkelanjutan.
C. Sudut pandang Deklarasi Bali tentang kependudukan dan sosial.
D. Sudut pandang KTT Bumi di Rio Janeiro tentang lingkungan.
E. Perbedaan sudut pandang KTT Bumi Rio dengan Deklarasi Bali.

41. Akan sangat berbahaya apabila remaja-remaja ini tidak tertampung di sekolah dan menganggur karena tidak tersedianya lapangan pekerjaan. Arti imbuhan ter- pada kata tertampung dan tersedia pada kalimat di atas adalah . . . .
A. tidak disengaja
B. menyatakan pasif perbuatan
C. sudah dikerjakan
D. dapat di-
E. menyatakan aktif perbuatan

42. Cacat menyebabkan kemampuan dan kualitas hidup manusia menurun dan dari keadaan ini akan muncul masalah sosial yang berkepanjangan.

Arti imbuhan ke-an pada kalimat di atas menyatakan . . . .
A. sifat
B. hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang tersebut pada bentuk dasarnya
C. makna terlalu
D. menderita
E. keadaan

43. Perkembangan ekonomi kita berada pada masa transisi.

Kata transisi mempunyai makna . . . .
A. beralih tempat
B. perubahan bentuk
C. peralihan dari suatu keadaan
D. menyalin teks mengubah ejaan
E. tembus pandang

44. Inilah ajang pertempuran yang sesugguhnya dari pialang anggota bursa. Kata pialang dalam kalimat di atas adalah . . . .
A. pemilik saham
B. pengusaha besar
C. pedagang bursa
D. konglomerat
E. perantara jual beli

45. Para wanita sekarang sudah banyak yang menduduki jabatan penting. Kata wanita dirasa lebih baik maknanya daripada perempuan.

Perubahan makna seperti tersebut di atas adalah . . . .
A. amelioratif
B. peyoratif
C. sinestesia
D. asosiasi
E. meluas

46. Kata-kata di bawah ini yang mengalami penyempitan makna adalah . . . .
A. berlayar
B. bapak
C. saudara
D. adik
E. pendeta

47. Kalimat iklan yang baik adalah . . . .
A. Pakailah Sari Sekar untuk menghaluskan kulitmu.
B. Sari Sekar, lulur abadi pewangi kulit berseri.
C. Kulitmu memerlukan Sari Sekar.
D. Wanita masa kini memakai Sari Sekar.
E. Sari Sekar, bagian dari gaya hidup Anda.

48. Bahasa yang digunakan dalam iklan seperti berikut ini, kecuali . . . .
A. jelas, sederhana
B. menarik, padat
C. memikat, ringkas
D. baku, benar
E. benar, membujuk

49. Kalimat ambigu terdapat pada . . . .
A. Mereka belajar bahasa Indonesia.
B. Kami pergi ke Jakarta Kemarin.
C. Mobil Paman yang baru hilang.
D. Tulisan itu menarik perhatian anak-anak.
E. Harga sembako semakin mahal.

50. Unsur ekstrinsik dalam cerita pendek dapat dilihat melalui . . . .
A. kehidupan tokoh dengan masalah sosial, adat istiadat, kepercayaan
B. keterkaitan tokoh, alur, percakapan
C. hubungan tema, tokoh, alur, sudut pandang
D. keterkaitan tokoh, watak, bahasa
E. hubungan watak, latar, alur, tema

II. *Soal Essay*

51. Tuliskan bagian-bagian proposal lomba majalah dinding tingkat SMU berikut :
A. Dasar Pemikiran
B. Tujuan
C. Struktur Organisasi/Kepanitiaan

52. Tuliskan ke dalam daftar pustaka pernyataan berikut ini :
A. Judul artikel : UNS Sebagai "Cyber Center." Diterbitkan : oleh harian Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta. Hari : Senin, 6 Agustus 2001. Halaman 14 kolom 8 dan 9.
B. Judul artikel : Pemuda Islam Benteng Negara. Ditulis oleh : Ahmad Dahlan Ranuwihardjo, S.H. Diterbitkan dalam majalah Reformasi minggu ke-5 Edisi 04, 18 - 31 Juli 2001. Halaman 34. Penerbit : PT Emprass Multimedia Interpress. Kota terbit : Jakarta.

53. Apakah perbedaan antara iklan dengan poster ?

Sebutkan tiga saja !

54. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata berimbuhan pe-, diper-kan yang menyatakan ambigu ! (tiga kalimat)

==**==

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 14

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 1239/Ket.JPBS/II/2002
Lamp. : .....
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMU Negeri 1 Wates
Kulon Progo

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Elisabet Wistorini
NIM / NIRM : 961224002 / 960051120401120002
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : PBI / ~~PBSID~~ *)
Semester : XII (.....)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan ~~makalah~~ / skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMU Negeri 1 Wates Kulon Progo
Waktu : Februari 2002
Topik / Judul : Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2002

Dekan
u.b.
Ketua Jurusan PBS

Drs. J.B. Gunawan, M.A.
NIP : 131 127 876

Tembusan Yth. :
1. Dekan FKIP
2. Pembantu Dekan I FKIP
3. Kajur PBS
4. Kaprodi Ybs.
5. Sekretariat JPBS

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 1238/Kat JPBS/II/2002
Lamp. : .....
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMU Negeri 2 Wates
Kulon Progo

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Elisabet Wistorini
NIM / NIRM : 961224002 / 960051120401120002
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : PBI / ~~PBSID~~ *)
Semester : XII (.....)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan ~~makalah~~ / skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMU Negeri 2 Wates Kulon Progo
Waktu : Februari 2002
Topik / Judul : Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2002

Dekan
u.b.
Ketua Jurusan PBS

Drs. J.B. Gunawan, M.A.
NIP. : 131 127 876

Tembusan Yth. :
1. Dekan FKIP
2. Pembantu Dekan I FKIP
3. Kajur PBS
4. Kaprodi Ybs.
5. Sekretariat JPBS

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 1236/Kd-JPBS/II/2002
Lamp. : .....
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMU Muhammadiyah Wates
Kulon Progo

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Elisabet Wistorini
NIM / NIRM : 961224002 / 960051120401120002
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : ~~PBI~~ / PBSID *)
Semester : XII (.....)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan ~~makalah~~ / skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMU Muhammadiyah Wates Kulon Progo
Waktu : Februari 2002
Topik / Judul : Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2002

Dekan
u.b.
Ketua Jurusan PBS

Drs. J.B. Gunawan, M.A.
NIP. : 131 127 876

Tembusan Yth. :
1. Dekan FKIP
2. Pembantu Dekan I FKIP
3. Kajur PBS
4. Kaprodi Ybs.
5. Sekretariat JPBS

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 1237/Ket.JPBS/II/2002
Lamp. : .....
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMU Ma'arif Wates
Kulon Progo

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Elisabet Wistorini
NIM / NIRM : 961224002 / 960051120401120002
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : ~~PBI~~ / PBSID *)
Semester : XII (.....)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan ~~makalah /~~ skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMU Ma'arif Wates Kulon Progo
Waktu : Februari 2002
Topik / Judul : Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2002

Dekan
u.b.
Ketua Jurusan PBS

Drs. J.B. Gunawan, M.A.
NIP. : 131 127 876

Tembusan Yth. :
1. Dekan FKIP
2. Pembantu Dekan I FKIP
3. Kajur PBS
4. Kaprodi Ybs.
5. Sekretariat JPBS

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 15

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO

SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMU) NEGERI 1 WATES

Alamat: Jl. Terbahsari No. 1 Wates, Kulon Progo Telp. (0274) 773067

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1076/113.3/smu.01/pl/2001

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah SMU Negeri 1 Wates, menerangkan bahwa:

Nama	:	Elisabet Wistorini
NIM	:	961224002
NIRM	:	960051120401120002
Fakultas	:	FKIP
Jurusan	:	Pend. Bahasa dan Seni
Prodi	:	Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian/pengumpulan data untuk menyusun skripsi dalam rangka menyelesaikan studi Sarjana, dengan judul "Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta."

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan semestinya.

Wates , 6 Juni 2002

Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO SMU 1 WATES

Drs. SJ. Subakir

NIP: 130531279

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO

SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 2 WATES

Alamat: Bendungan, Wates, Kulon Progo. Telp. (0274) 773055

SURAT KETERANGAN

Nomor : 151/I13.42/SMU 2/PL/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah SMU Negeri 2 Wates, menerangkan bahwa:

Nama	:	Elisabet Wistorini
NIM	:	961224002
NIRM	:	960051120401120002
Fakultas	:	FKIP
Jurusan	:	Pend. Bahasa dan Seni
Prodi	:	Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian/pengumpulan data untuk menyusun skripsi dalam rangka menyelesaikan studi Sarjana, dengan judul "Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta."

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan semestinya.

Wates , 6 Juni 2002

Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO SMU 2 WATES

Tugiran, S.Pd

NIP: 130321570

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) MUHAMMADIYAH WATES

Alamat: Kedunggong, Wates, Kulon Progo Telp. (0274) 7746646

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-5/023/C.20/VIII/02

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah SMU Muhammadiyah Wates, menerangkan bahwa:

Nama	:	Elisabet Wistorini
NIM	:	961224002
NIRM	:	960051120401120002
Fakultas	:	FKIP
Jurusan	:	Pend. Bahasa dan Seni
Prodi	:	Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian/pengumpulan data untuk menyusun skripsi dalam rangka menyelesaikan studi Sarjana, dengan judul "Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta."

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan semestinya.

Wates , 6 Juni 2002

Kepala Sekolah

SEKOLAH MENENGAH UMUM MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN SMU MUHAMMADIYAH WATES DISAMAKAN KABUPATEN KULON PROGO

Drs. Fauzan

NIP: 131415365

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH UMUM
SMU MA'ARIF WATES
JENJANG : DISAMAKAN
Alamat : Jl. Gadingan, Wates, Kulon Progo Telp. (0274) 773236

SURAT KETERANGAN
Nomor : 56/Mrf/Wtc/V/2002

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMU Ma'arif Wates, Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ELISABETH WISTORINI
NIM	: 961224002
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas	: Sanata Dharma Yogyakarta

Yang bersangkutan tersebut di atas adalah benar-benar telah mengadakan Penelitihan di SMU Ma'arif Wates, Kulon Progo.
Adapun data-data yang diperlukan telah kami berikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti yang terlampir.

Demikian surat kami, kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat : di Wates
Pada tanggal : 29 Mei 2002
Kepala Sekolah

SEKOLAH MENENGAH UMUM YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF SMU MA'ARIF WATES KULONPROGO DISAMAKAN KABUPATEN KULON PROGO

DRS. HS UMARI, MM.
NIPM. 130901065

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL IV

TABEL NILAI-NILAI t

d.b.	Taraf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,691
2	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	0,741	0,941	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	0,771	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	0,703	0,883	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	0,684	0,856	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	0,684	0,856	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	0,684	0,855	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	0,683	0,855	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	0,683	0,854	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	0,683	0,854	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,677	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
co	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIOGRAFI PENULIS

Elisabet Wistorini, lahir di Kulon Progo pada tanggal 27 Juni 1978. Masa Pendidikan dasar dijalani di SD Negeri Sendang, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo lulus pada tahun 1990. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Kanisius Wates Kulon Progo dan lulus pada tahun 1993. Pendidikan SMU ditempuh di SMU Negeri 2 Wates Kulon Progo lulus pada tahun 1996.

Setelah lulus dari SMU kemudian melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan tercatat sebagai mahasiswi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Selama menjadi mahasiswi Universitas Sanata Dharma, penulis aktif dalam kegiatan di kampus. Penulis pernah menjadi anggota GRISADHA (Gabungan Tari Sanata Dharma) selama tiga periode.

Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi sebagai tugas akhir dengan judul *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Negeri dengan Siswa Kelas II Catur Wulan I SMU Swasta.*